

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP PEMBERDAYAAN
DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
KECAMATAN WIDANG KABUPATEN TUBAN**

SKRIPSI



Oleh:

MOH. REGA YUDIANSANSA

NIM: 190302046

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK**

2023

HALAMAN SAMPUL DALAM
Proposal Penelitian
**PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP PEMBERDAYAAN
DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
KECAMATAN WIDANG KABUPATEN TUBAN**

Untuk menyusun skripsi pada program strata satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Oleh:

MOH. REGA YUDIANSANSA

NIM: 190302046

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL

Proposal Penelitian

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP PEMBERDAYAAN
DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
KECAMATAN WIDANG KABUPATEN TUBAN**

Oleh:

MOH. REGA YUDIANSANSA

NIM: 190302046

Diterima dan disetujui pada tanggal:2023

Pembimbing 1

Nyimas Wardatul Afiqoh, S.E., M.S.A., Ak., CA

NIP: 03211602195

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP PEMBERDAYAAN
DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
KECAMATAN WIDANG KABUPATEN TUBAN

Oleh:

MOH. REGA YUDIANSANSA

NIM: 190302046

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal: 2023

Pembimbing 1

Nyimas Wardatul Afiqoh, S.E., M.S.A., Ak., CA

NIP: 03211602195

Penguji 1

Suwandi, SE., MA

Penguji 2

Anwar Hariyono, SE., M.Si

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Tumirin, S.E., M.Si

NIP: 0321.1602.196

Muhammad Afa, S.E., M.S.A

NIP: 0321.1602.196

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Rega Yudiansa

NIM : 190302046

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Gresik

Dengan ini menyatakan yang sebenar-benarnya bahwa:

1. Tugas akhir dengan judul **“Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban”** adalah hasil karya saya dan dalam naskah saya tidak terdapat karya ilmiah yang ditulis atau diterbitkan orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikuti dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.
2. Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, yang bersedia **TUGAS AKHIR INI DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tugas akhir dari penelitian yang saya lakukan dapat dijadikan sebagai sumber pustaka.

Gresik, 16 Januari 2023

Yang menyatakan,

Moh. Rega Yudiansa

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT dan limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tanpa halangan apapun sesuai waktu yang telah ditentukan. Penelitian ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam menempuh gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Gresik.

Penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik atas dukungan, bimbingan, bantuan serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini ucapan terimakasih tercurahkan kepada:

1. Bapak Dr. Tumirin, S.E., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Bapak Muhammad Aufa, S.E., M.S.A Selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik.
3. Ibu Nyimas Wardatul Afiqoh, S.E., M.S.A., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan, dorongan beserta motivasi selama penulisan skripsi.
4. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi yang telah banyak memberikan pengetahuan, bimbingan, dan arahan selama mengikuti pendidikan.
5. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara materil maupun non materil.
6. Kepada Mbak Ita, Ikhda, Nidal, Riza, Sikin, Hari, Agus, selaku support terbaik
7. Seluruh responden yaitu pengurus desa seluruh kecamatan widang tuban yang menjadi bagian dari penelitian ini dan meluangkan waktu sehingga membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi.
8. Dan teman-teman lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Serta semua pihak yang telah tulus memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
9. Terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini.

Penulis menyadari ketidak sempurnaan penyusunan laporan skripsi ini. Namun penulis tetap berharap akan memberikan manfaat bagi para pembaca. Demi kemajuan penulis, juga mengharapkan adanya masukan berupa kritik atau saran yang sifatnya membangun serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Gresik, 16 Januari 2023

Penulis

Moh Rega Yudiansa

190302046



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	7
2.2.1 Alokasi Dana Desa	7
2.2.2 Pemberdayaan Masyarakat	8
2.2.3 Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	9
2.3 Hubungan antar variabel dan Hipotesis	9
2.4 Kerangka Penelitian	10
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	11
3.2 Lokasi Penelitian	11
3.3 Populasi dan Sampel	11
3.3.1 Populasi	11
3.3.2 Sampel	11
3.4 Jenis Data	12

3.5 Sumber Data	12
3.6 Teknik Pengambilan Data	12
3.6.1 Observasi	12
3.6.2 Kuesioner	13
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	13
3.8 Teknik Analisis Data	14
3.8.1 Hasil Uji Data	15
3.8.1.1 Statistika Deskriptif	15
3.8.2 Uji Instrumen Penelitian	15
3.8.2.1 Uji Validitas	15
3.8.2.2 Uji Realibilitas	16
3.8.3 Uji Asumsi Klasik	16
3.8.3.1 Uji Normalitas	16
3.8.3.2 Uji Multikolinearitas	17
3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas	17
3.8.4 Uji Hipotesis	18
3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Sederhana	18
3.8.4.2 Analisis Korelasi	18
3.8.4.3 Koefisien Determinasi	18
3.8.4.4 Uji T (Parsial)	19
3.8.4.5 Uji F (Uji Simultan)	19

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian	21
4.2 Hasil Penelitian	22
4.2.1 Deskripsi Karakteristik Responden	22
4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	22
4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	22
4.2.2 Rekapitulasi Jawaban Subjek Penelitian	23
4.2.2.1 Rekapitulasi Jawaban Subjek Alokasi Dana Desa	23
4.2.2.2 Rekapitulasi Jawaban Subjek Pemberdayaan Masyarakat	24
4.2.2.3 Rekapitulasi Jawaban Subjek Kesejahteraan Masyarakat	25

4.3 Hasil Uji Data	26
4.3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	26
4.4 Hasil Uji Instrumen Penelitian	27
4.4.1 Uji Validitas	27
4.4.2 Uji Reliabilitas	28
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	29
4.5.1 Pengaruh ADD (X) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y1)	29
4.5.1.1 Uji Normalitas	29
4.5.2 Pengaruh ADD (X) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y2)	29
4.5.2.1 Uji Normalitas	29
4.5.2.2 Uji Multikolinearitas Dari Pengaruh (X) Terhadap (Y1).....	33
4.5.2.3 Uji Multikolinearitas Dari Pengaruh (X) Terhadap (Y2).....	34
4.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas Dari Pengaruh (X) Terhadap (Y1)	34
4.5.2.5 Uji Heteroskedastisitas Dari Pengaruh (X) Terhadap (Y2)	35
4.6 Uji Hipotesis	35
4.6.1 Uji Regresi Linear Sederhana Dari Pengaruh (X) Terhadap (Y1).....	35
4.6.2 Uji Regresi Linear Sederhana Dari Pengaruh (X) Terhadap (Y2).....	36
4.6.3 Koefisien Korelasi Dari Pengaruh (X) Terhadap (Y1)	37
4.6.4 Koefisien Korelasi Dari Pengaruh (X) Terhadap (Y2).....	38
4.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Dari Pengaruh (X) Terhadap (Y1)...	40
4.6.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Dari Pengaruh (X) Terhadap (Y2)...	40
4.6.7 Uji Parsial (Uji t) Dari Pengaruh (X) Terhadap (Y1)	41
4.6.8 Uji Parsial (Uji t) Dari Pengaruh (X) Terhadap (Y2)	42
4.6.9 Uji Signifikan Simultan (Uji F) Dari Pengaruh (X) Terhadap (Y1)..	42
4.6.10 Uji Signifikan Simultan (Uji F) Dari Pengaruh (X) Terhadap (Y2)	43
4.7 Pembahasan	44
4.7.1 Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban	44
4.7.2 Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban	45
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1 Kesimpulan	46

5.2 Rekomendasi	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	50



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Alokasi Dana Desa Kecamatan Tahun Widang 2017-2021	2
Tabel 2.2 <i>Scoring Kuesioner Metode Skala Likert</i>	13
Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamian	22
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir	23
Tabel 4.3 Rekapitulasi Jawaban Alokasi Dana Desa	24
Tabel 4.4 Rekapitulasi Jawaban Pemberdayaan Masyarakat	24
Tabel 4.5 Rekapitulasi Jawaban Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	25
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif	26
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas	28
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	29
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas (X) Terhadap (Y1)	32
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas (X) Terhadap (Y2)	33
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas (X) Terhadap (Y1)	33
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas (X) Terhadap (Y2)	34
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (X) Terhadap (Y1).....	36
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (X) Terhadap (Y2).....	37
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Korelasi (X) Terhadap (Y1).....	38
Tabel 4.16 Kriteria Korelasi.....	38
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Korelasi (X) Terhadap (Y2).....	39
Tabel 4.18 Kriteria Korelasi.....	39
Tabel 4.19 Hasil Uji koefisien Determinas (R_2) (X) Terhadap (Y1)	40
Tabel 4.20 Hasil Uji koefisien Determinas (R_2) (X) Terhadap (Y2).....	40
Tabel 4.21 Hasil Uji Parsial (Uji T) (X) Terhadap (Y1).....	41
Tabel 4.22 Hasil Uji Parsial (Uji T) (X) Terhadap (Y2).....	42
Tabel 4.23 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F) (X) Terhadap (Y1).....	43
Tabel 4.24 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F) (X) Terhadap (Y2).....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	10
Gambar 4.1 Grafik Histogram	29
Gambar 4.2 Grafik P-P Plot	30
Gambar 4.3 Grafik Uji Hetroskedastisitas	32
Gambar 4.4 Grafik Histogram	36
Gambar 4.5 Grafik P-P Plot	37
Gambar 4.6 Grafik Uji Hetroskedastisitas	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner	50
Lampiran 2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Lampiran 3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	54
Lampiran 4. Rekapitulasi Jawaban Alokasi Dana Desa.....	54
Lampiran 5. Rekapitulasi Jawaban Pemberdayaan Masyarakat	54
Lampiran 6. Rekapitulasi Jawaban Kesejahteraan Masyarakat	55
Lampiran 7. Bukti Uji Validasi Dengan SPSS 25	56
Lampiran 8. Bukti Uji Reliabilitas Dengan SPSS 25.....	61
Lampiran 9. Bukti Uji Statistik Deskriptif Dengan SPSS 25.....	61
Lampiran 10. Bukti Uji Normalitas P-Plot Dengan SPSS 25	62
Lampiran 11. Bukti Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> Dengan SPSS 25.....	63
Lampiran 12. Bukti Uji Multikolinearitas Dengan SPSS 25	64
Lampiran 13. Bukti Uji Regresi Linear Sederhana Dengan SPSS 25	64
Lampiran 14. Bukti Uji Koefisien Korelasi Dengan SPSS 25.....	65
Lampiran 15. Bukti Uji Koefisien Determinasi (R^2) Dengan SPSS 25.....	65
Lampiran 16. Bukti Uji Parsial (Uji t) Dengan SPSS 25	66
Lampiran 17. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	66
Lampiran 18. Dokumentasi.....	67
Lampiran 19. Hasil Kuisisioner Dari Jawaban Responden	69

Moh Rega Yudiansa, 190302046, **Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban**, Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik, Juli, 2023

Abstrak

Alokasi Dana Desa merupakan alokasi dana yang berasal dari pemerintah desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban. Jumlah Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 48 responden terdiri dari kepala desa, bendahara desa dan sekertaris desa di 16 Desa di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban. Jenis dan sumber data adalah primer. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan Hasil regresi memperlihatkan adanya hubungan antara Alokasi Dana Desa dengan Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Hubungan keterkaitan ini didasari dengan adanya upaya pemerintah desa dalam keterbukaan informasi dan administrasi Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan Pemberdayaan serta program pelatihan dan bantuan peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, penelitian ini memiliki keterbatasan hanya pada tingkat Pemberdayaan dan Kesejahteraan tidak sampai pada tingkat pembangunan desa yang menggunakan Alokasi Dana Desa.

Kata kunci : alokasi dana desa, pemberdayaan masyarakat, peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Moh Rega Yudiansa, 190302046, The Effect Of Village Allocation Of Funds On Empowerment And Improving Community Welfare In Widang District, Tuban Regency, Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Gresik, July, 2023

Abstract

Village Fund Allocation is an allocation of funds originating from the village government. This research aims to determine the influence of Village Fund Allocation on Empowerment and Increasing Community Welfare in Widang District, Tuban Regency. The total population and sample used in this research was 48 respondents consisting of village heads, village treasurers and village secretaries in 16 villages in Widang District, Tuban Regency. The data type and source are primary. Data collection techniques using questionnaires and regression results show that there is a relationship between Village Fund Allocations and Empowerment and Increasing Community Welfare. This linkage relationship is based on the village government's efforts to open up information and administration of Village Fund Allocations in increasing Empowerment as well as training programs and assistance to improve Community Welfare. This research has limitations only at the Empowerment and Welfare level, not reaching the level of village development that uses Village Fund Allocations.

Keywords: village fund allocation, community empowerment, community welfare improvement.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Bupati Tuban Nomor 46 Tahun 2021 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban Tahun 2022

“Presentase Penduduk Miskin Kabupaten Tuban pada tahun 2020 mencapai 187.130 jiwa (15.91%), meningkat sebesar 1,33% atau 16.330 jiwa dibandingkan dari tahun 2019 yang sebesar 170.800 jiwa (14,58 persen). Tahun 2019 berkurang sebesar 0,73% dibandingkan dengan kondisi 2018 yang sebesar 178.640 jiwa (15,31 persen) dengan pendapatan perkapita perbulan tahun 2018 Rp. 328.268,- meningkat dibanding tahun 2017 sebesar Rp. 308.822,-. Tahun 2017 berkurang sebesar 0,27% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 198.350 jiwa (17,14%). Kondisi berikut gambar Presentase Penduduk Miskin di Kabupaten tuban 2017-2021”

Aspek kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat menggambarkan tentang kondisi kesejahteraan dan pemberdayaan, kondisi kesejahteraan sosial, termasuk kondisi kemiskinan yang ada di Kabupaten Tuban. Saat ini diseluruh wilayah Tuban khususnya Kecamatan Widang pengelolaan Alokasi Dana Desa mengalami perubahan dimana sebelumnya pengelolaan alokasi dana desa digunakan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 difokuskan untuk penanganan Covid-19.

Berdasarkan Peraturan Bupati Tuban Nomor 07 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Alokasi Dana Desa Kabupaten Tuban Tahun 2011

“Seluruh desa di Kecamatan Widang yang berjumlah 16 Desa akan menerima kucuran Alokasi Dana Desa dalam hal ini Pemerintah diberikan kewenangan untuk menetapkan prioritas penggunaan Dana Desa untuk mendukung program pembangunan Desa dan pemberdayaan masyarakat Desa”

Penetapan prioritas penggunaan dana tersebut tetap sejalan dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawab Desa. Mekanisme penyaluran dan pencairan dana Alokasi Dana Desa telah diatur dalam Peraturan Bupati Tuban Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Tuban

Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Alokasi Dana Desa Kabupaten Tuban

“Penetapan besaran alokasi dana desa ditentukan berdasarkan jumlah desa dan dialokasikan dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis”

Berikut merupakan alokasi dana desa yang diterima Kecamatan Widang selama kurun waktu 5 tahun terakhir yakni dari tahun 2017-2021.

Tabel 1.1
Alokasi Dana Desa Kecamatan Widang Tahun 2017-2021



Sumber Data: Kantor Kecamatan Widang

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor kecamatan widang tentang alokasi dana desa tahun 2017 – 2021. Rincian dana desa yang diterima pada tahun 2017 sebesar Rp.5.622.951.000 (BPS 2018), tahun 2018 sebesar Rp. 5.724.900.000 (BPS 2019), tahun 2019 sebesar Rp. 5.862.626.500 (BPS 2020), tahun 2020 sebesar Rp. 6.213.625.000 (BPS 2021), tahun 2021 sebesar Rp. 6.921.500.000 (BPS 2022). Menanggapi hal tersebut Pemerintah Kecamatan Widang mengupayakan kelancaran pelaksanaan pembangunan desa guna menyeimbangkan laju pembangunan desa dan kota serta pembangunan daerah. Pengelolaan keuangan desa menjadi isu yang strategis saat ini. Hal ini karena keuangan desa terdapat unsur pemerataan pembangunan dan hasilnya yang menyentuh secara langsung kepentingan secara besar masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Widang.

Sehingga kesesuaian penggunaan alokasi dana desa harapannya dapat meningkatkan perekonomian di Kecamatan Widang terutama dalam bidang pemberdayaan serta kesejahteraan masyarakat. Pemberian dana desa Kecamatan Widang sebagai Otonomi asli memiliki makna kewenangan Pemerintah Kecamatan dalam menyatukan dan mengurus kepentingan masyarakat yang diselenggarakan secara prospektif didasarkan pada sejarah dan nilai sosial budaya masyarakat. Pemerintah Kecamatan Widang Bersama Pemerintah Desa berupaya menggunakan Alokasi Dana Desa dapat bermanfaat bagi masyarakat. Upaya tersebut dengan memprioritaskan segera kegiatan yang bersifat mendesak dan dibutuhkan untuk dilaksanakan serta berhubungan langsung dengan kepentingan masyarakat. Pemerintah Kecamatan mengarahkan untuk Pemerintah Desa dalam penggunaan alokasi dana desa melibatkan masyarakat dan unsur pemerintah agar arah kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Masyarakat mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki desa jika kebijakan pembangunan dalam Alokasi anggaran direspon cepat dan mengutamakan kebutuhan masyarakat.

Menurut Peraturan Menteri, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pengolahan Arsip Dinamis Di Lingkungan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi

“Ada tiga fokus prioritas Dana Desa diantaranya pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan desa, Program prioritas nasional sesuai kewenangan desa dan Mitigasi dan penanganan bencana alam dan nonalam sesuai kewenangan desa”

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2021 Tentang Rincian Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022

“Penggunaan Dana Desa Tahun 2022 telah diatur penggunaannya diantaranya yaitu program perlindungan sosial paling sedikit 40% digunakan untuk program Bantuan Langsung Tunai desa. Paling sedikit 20% untuk Program ketahanan pangan JUT dan hewani. Serta dukungan pendanaan penanganan Corona Virus Disease 2019 paling sedikit 8% dari Alokasi Dana Desa. Pemerintah hanya bisa

mengalokasikan 32% dari Dana Desa untuk memenuhi kebutuhan program sektor prioritas lainnya dari 100% dana yang diterima”

Dalam upaya menekan angka kemiskinan paska Covid-19 dan supaya kelangsungan hidup masyarakat dapat berjalan dengan baik maka pemerintah Kecamatan Widang bersama pemerintah desa berusaha menyeimbangkan penggunaan Alokasi dana desa sesuai peraturan yang telah ditetapkan. Pemerintah desa mempunyai peranan penting dalam pelayanan publik karena berhadapan secara langsung dengan masyarakat sehingga penulis memilih penelitian tentang pengelolaan Alokasi Dana Desa yang berhubungan langsung dengan pembiayaan untuk masyarakat. Kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat diupayakan secara maksimal untuk dapat memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam, agar masyarakatnya mendapatkan kesejahteraan, kualitas hidup yang lebih baik, dan keterampilan yang meningkat. Pemberdayaan dilakukan dengan memberikan bimbingan, pelatihan, melibatkan secara langsung masyarakat serta pemberian Bantuan Langsung Tunai dari pemerintah. Oleh karena itu, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban wajib dilakukan supaya dapat membentuk suatu aktivitas yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat desa Banjar.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas peneliti mengambil judul penelitian yaitu **“Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban”**. Hal ini dilakukan untuk meneliti sejauh mana program pemanfaatan Alokasi dana desa di digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban?
2. Apakah Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.
2. Untuk mengetahui pengaruh Alokasi Dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada penulis dan pembaca terutama masyarakat Kecamatan Widang.
2. Menambah referensi terkait informasi penelitian terbaru mengenai pengaruh pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat untuk lembaga, pembaca dan masyarakat.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dibutuhkan penulis untuk memperkuat penelitian ini dengan mengambil penelitian yang hampir sama dan diperkuat kebenarannya. Penelitian terdahulu ini dibutuhkan untuk membantu penulis agar penelitian dapat tersusun dengan baik dan terarah.

Berikut adalah beberapa penelitian mengenai pengaruh Alokasi dana desa terhadap pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat diantaranya Dalam penelitian Achmad (2019) tentang Alokasi Dana Desa terhadap pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Longonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung dengan hasil penelitian Alokasi Dana Desa memberikan pengaruh signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Longonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung dengan nilai koefisien determinasi sebesar 43,8%. Penelitian Lailiani (2021) tentang pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Perkebunan Sungai parit kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu. Hasil penelitian menunjukkan alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa Perkebunan Sungai parit kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu.

Penelitian Tahir (2018) ini bertujuan untuk Untuk mengetahui pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Jaya Makmur dan Untuk mengetahui pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Jaya Makmur Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk di Desa Jaya Makmur berjumlah 769 jiwa. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 263 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu cara mengambil sampel dengan secara sengaja yang telah sesuai dan memenuhi segala persyaratan yang telah dibutuhkan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dan wawancara. Penelitian ini menggunakan analisis Structural Equation Model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh

positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat. Alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian Haerunnisa (2022) tentang Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Moderasi Perangkat Desa Di Desa Liliawang Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Sedangkan penelitian Harahap (2021) tentang Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi: Desa di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang) metode pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Penelitian Halawa (2015) tentang pengaruh pemberdayaan Masyarakat dan Pelibatan Lintas Sektor dalam manajemen pengembangan PNPM Mandiri terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Kecamatan gunungsitoli Alo'oa tahun 2015 dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat baik secara partial maupun secara simultan.

Persamaan pada penelitian ini adalah variabel yang digunakan yaitu variabel independen (X) Alokasi Dana Desa dan variabel dependen (Y1) pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat (Y2). Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan metode yang digunakan juga sama yaitu kuesioner yang disebarakan kepada responden kemudian diolah menggunakan SPSS 22. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah lokasi dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian serta perubahan peraturan perundang-undangan tentang prioritas penggunaan dana desa.

2.2 Landasan teori

2.2.1 Alokasi Dana Desa

Dalam hal tugas pelayanan publik, desa mempunyai peranan yang sangat penting. Penguatan otonomi desa untuk menuju kemandirian desa mutlak memerlukan pusat kewenangan untuk membiayai kegiatan desa sebagai wujud pemenuhan hak desa dalam menjalankan otonomi asli berdasarkan keanekaragaman di desa agar dapat terwujud desa yang mandiri. Alokasi Dana

Desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa, pengelolaannya harus dilakukan secara transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Untuk lebih mengoptimalkan pelaksanaan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Tuban, maka pemerintah Daerah telah melakukan perubahan kedua atas Peraturan Bupati Tuban Nomor 21 Tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan Alokasi Dana Desa Kabupaten Tuban.

Menurut Simanjuntak (2002), menyebutkan bahwa perumusan Alokasi dana bantuan harus memiliki sifat kecukupan, fiexsibel dan stabil. Kecukupan artinya Alokasi dana dapat menutupi kebutuhan dana pemerintah daerah. Fiexsibei yaitu besar dana Alokasi disesuaikan dengan kemampuan pemerintah pusat sedangkan yang dimaksud stabil yaitu adanya keseimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah. Di tengah masa pandemi Covid-19, jumlah Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2022 yang digelontorkan oleh pemerintah mengalami kenaikan. Jumlah total DD tahun anggaran 2022 naik menjadi Rp263 miliar lebih (Rp 263.955.832.000) sedangkan total DD tahun anggaran 2021 lalu jumlah totalnya Rp 263.445.066.000. Kemudian total ADD tahun anggaran 2021 lalu Rp 120.000.000.000, sementara ADD tahun anggaran 2022 naik menjadi Rp 130.000.000.000.

2.2.2 Pemberdayaan Masyarakat

Sedarmayanti (2014), menyatakan bahwa “pemberdayaan dapat diartikan bahwa lebih berdaya dari sebelumnya, baik dalam hal wewenang, tanggung jawab, maupun kemampuan individual yang dimilikinya”. Pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan suatu lingkungan dimana setiap individu dapat menggunakan kemampuan dan energinya untuk meraih tujuan organisasi. Sehingga dengan adanya pemberdayaan dapat mendorong terjadinya inisiatif dan respon, sehingga seluruh masalah yang dihadapi dapat diselesaikan dengan cepat dan fiexsibei.

Kader pemberdayaan masyarakat dinyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu strategi yang digunakan dalam pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara hal ini tertuang dalam Permendagri RI nomor 7 Tahun 2007 pasal 1 ayat 8. Dalam konsep pemberdayaan Sedarmayanti (2014), menyatakan bahwa menampakkan dua kecenderungan yaitu pertama

pemberdayaan menekankan pada proses memberikan atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan atau kemampuan kepada masyarakat, organisasi atau individu agar menjadi lebih berdaya.

Inti pengertian pemberdayaan masyarakat merupakan strategi untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat. Era milineai sekarang ini perlu peran berbagai pihak untuk ikut memberdayakan agar kesejahteraan masyarakat dapat terjamin.

2.2.3 Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Fahrudin (2012), menyatakan bahwa kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan tempat tinggal, makanan, pakaian, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial

“Kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”

Kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai kondisi agregat dari kepuasan individu-individu yang merasa nyaman serta aman secara lahir dan batin baik spiritual maupun non spiritual. Pengertian dasar tersebut terbagi menjadi dua perbedaan. Pertama adalah lingkup dari substansi kesejahteraan. Kesejahteraan dilihat dari tingkat hidup masyarakat, yang ditandai dengan dapat keluar dari kemiskinan, terpenuhinya kesehatan jasmani dan rohani, ketentraman diri, mendapatkan lingkungan sosial yang baik dan menjunjung tinggi hak asasi bagi diri sendiri, rumah tangga serta masyarakat, memperoleh pendidikan yang lebih tinggi, dan tingkat produktifitas masyarakat. Kedua, Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat yang berarti bahwa telah berada pada kondisi yang sejahtera menurutnya.

2.3 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

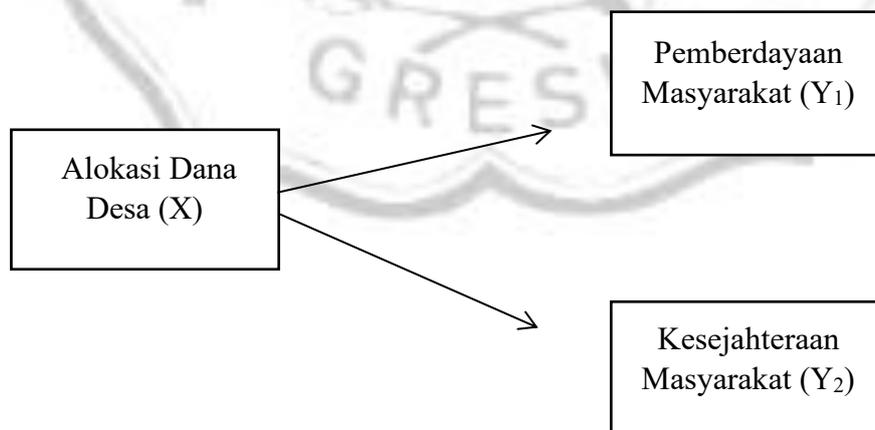
Hubungan variabel dan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H₁ :Terdapat pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.

H₂ :Terdapat pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.

2.4 Kerangka Penelitian

Kerangka pikir dibuat untuk mempermudah proses penelitian karena mencakup tujuan dari penelitian itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh alokasi dana desa terhadap pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban. Dalam konteks penelitian ini, variabel Alokasi Dana Desa diukur menggunakan tiga indikator. Indikator Alokasi Dana Desa mengacu pada Peraturan Bupati Tuban Nomor 06 Tahun 2014 dengan tujuan dialokasikannya dana desa. Kemudian variabel berikutnya adalah pemberdayaan masyarakat Indikator pemberdayaan menurut Soeharto (2009), paling tidak memiliki empat hal yaitu : 1. Kegiatan yang terencana dan kolektif. 2. Memperbaiki kehidupan masyarakat. 3. Prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung, dan 4. Dilakukan melalui program penigkatan kapasitas. Serta variabel berikutnya ialah kesejahteraan masyarakat yang di ukur menggunakan empat indikator menurut Soetomo (2014), Indikator kesejahteraan meliputi: keadilan sosial, keadilan ekonomi, dan keadilan demokrasi. Sehingga dapat dilihat pada gambar dibawah ini alur dari penelitian ini. Adapun gambar kerangka penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian Kuantitatif menurut Uhar Suharsaputra (2014), merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistic. Secara umum dapat dipahami makna penelitian kuantitatif dari kata “kuantitatif” itu sendiri yang bermakna jumlah atau penjumlahan, sehingga penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka sebagai data yang kemudian dianalisis.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kode pos 62383.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Berdasarkan teori Sugiyono (2011), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pengurus Desa yang terdiri dari Kepala Desa, Bendahara Desa, Sekretaris Desa. Sekecamatan Widang yang berjumlah 48 responden berasal dari 16 desa masing-masing desa 3 responden.

3.3.2 Sampel

Dijelaskan oleh Sugiyono (2015), Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan. Menurut Sugiyono (2018), Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Adapun teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu purposive sampling. Alasan menggunakan teknik purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh 48 sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun beberapa kriteria dalam pengambilan sampel penelitian yaitu

sebagai berikut Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 responden dengan kriteria:

1. Kepala Desa setiap Desa Se-Kecamatan Widang sejumlah 16 orang selaku ketua tim pelaksana tingkat desa.
2. Sekretaris Desa setiap desa Se-Kecamatan Widang Sejumlah 16 orang selaku pemangku kebijakan bersama kepala desa.
3. Bendahara Alokasi Dana Desa Se-Kecamatan Widang selaku pengelola keuangan desa.

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari kepala desa, sekretaris desa, dan bendahara desa sekecamatan widang. Data yang dimaksud berupa angka yang didapat dari skala kuesioner yang peneliti sebarakan pada responden berupa pertanyaan yang selanjutnya diolah dengan menggunakan software SPSS 25.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer. Menurut Sugiyono (2018), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data penulis diperoleh dari Pemerintah Desa sekecamatan Widang yaitu Alokasi Dana Desa tahun 2022.

Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data langsung pada obyek penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner diberikan secara langsung kepada para responden yang sudah dijadikan sampel.

3.6 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data. Adapun dari segi cara atau teknik, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dan gabungan ketiganya. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua teknik pengambilan data yaitu:

3.6.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain : ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, pembuatan,

kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Menurut Uhar Suharsaputra (2014), Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.

Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada obyek yang diteliti yaitu kondisi yang sebenarnya tentang gambaran langsung penelitian.

3.6.2 Kuesioner

Menurut Uhar Suharsaputra (2014), Kuesioner meliputi berbagai instrument di mana subjek menanggapi untuk menulis pertanyaan untuk mendapatkan reaksi, kepercayaan dan sikap. Peneliti dalam hal ini melakukan pengambilan data secara langsung pada obyek penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada 48 responden yang sudah dijadikan sampel dan berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

Dalam kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan metode pengukuran skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Masing-masing jawaban 4 alternatif jawaban yang tersedia diberi bobot nilai (skor) sebagai berikut:

Tabel 3.1

Scoring Kuesioner Metode Skala Likert

No	Sikap	Skaia
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak setuju (TS)	2
4	Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2012:94)

3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Operasional variabel merupakan penjelasan dari pengertian teoritis variabel sehingga peneliti dapat mengamati dan meneliti variabel-variabel tersebut yang

kemudian penelitian ini akan menjadi penelitian ilmiah. Menurut Sugiyono (2018), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian bisa diartikan definisi operasional variabel adalah batasan atau spesifikasi dari variabel-variabel penelitian secara konkret berhubungan dengan realitas yang akan diukur.

Jenis skala pengukuran yang digunakan untuk mengklasifikasi variabel penelitian yang akan diukur dalam menentukan analisis data menggunakan skala likert. Terdapat 3 variabel penelitian yang terangkum dalam definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Variabel penelitian (X) yaitu ADD. Alokasi Dana Desa merupakan dana yang berasal dari APBD Kabupaten/Kota yang bersumber dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa paling sedikit 10% (Peraturan Bupati Tuban Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Tuban Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Alokasi Dana Desa Kabupaten Tuban). Dengan indikator variabel transparan, akuntabel, partisipatif dan diukur menggunakan skala likert.
2. Variabel (Y1) yaitu pemberdayaan masyarakat merupakan suatu strategis yang digunakan dalam pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Indikator variabel yang digunakan kontribusi, pengorganisasian, pemberdayaan masyarakat dan dihitung menggunakan skala likert (Sedarmayanti, 2014).
3. Variabel (Y2) yaitu kesejahteraan masyarakat adalah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan spiritual dan non spiritual. Indikator variabel menggunakan tingkat pendidikan, pendapatan dan Kesehatan masyarakat yang diukur menggunakan skala likert (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial)

3.8 Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan menggunakan suatu instrument penelitian, dapat diinputkan dan diuji menggunakan SPSS. Beberapa pengujian data ataupun

instrument penelitian sering digunakan antara lain adalah pengujian validitas, reliabilitas, normalitas, *chi square*, dan keseragaman data. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

3.8.1 Hasil Uji Data

3.8.1.1 Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistika yang mempelajari cara-cara pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data suatu penelitian. Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistik yang meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan data dalam bentuk yang mudah dibaca sehingga memberikan informasi tersebut lebih lengkap. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena, dengan kata lain hanya melihat gambaran secara umum dari data yang didapatkan. Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna (Walpole, 1995). Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi (Sugiyono, 2011). Data yang disajikan dalam statistik deskriptif biasanya dalam bentuk ukuran pemusatan data (Kuswanto, 2012). Salah satu ukuran pemusatan data yang biasa digunakan adalah mean (Fauzy, 2009). Selain dalam bentuk ukuran pemusatan data juga dapat disajikan dalam bentuk salah satunya adalah diagram pareto dan tabel.

Pada saat melakukan statistika deskriptif, maka perlu dipenuhi beberapa asumsi, misalnya asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pembahasan singkat dari uji asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut:

3.8.2 Uji Instrumen Penelitian

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas yang dijelaskan oleh Yohanes Anton Nugroho (2011), digunakan untuk menguji analisis regresi, validitas menunjukkan kemampuan alat ukur/instrument penelitian dalam mengukur suatu hal yang hendak didapatkan dari penggunaan instrument tersebut. Dalam penelitian yang menggunakan instrument

berupa kuesioner, uji validitas digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan pertanyaan dapat mengetahui jawaban responden.

Cara yang dapat digunakan untuk mencari homogenitas alat ukur adalah dengan mengkorelasikan nilai pengukuran dengan total nilai. Apabila korelasi tersebut signifikan, maka alat ukur tersebut dapat dikatakan valid.

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi antara X dan Y

X = variabel X

Y = Variabel total

Koefisien korelasi antara variabel X dengan nilai total semua yang diuji (Y) disebut sebagai r hitung. Adapaun kriteria valid atau tidaknya suatu variabel, adalah sebagai berikut:

r hitung > r tabel, maka data dinyatakan valid

r hitung < r tabel, maka data dinyatakan tidak valid

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana, analisis korelasi, koefisien determinasi, dan pengujian Hipotesis.

3.8.2.2 Uji Realibilitas

Menurut Yohanes Anton Nugroho (2011), Reliabilitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Ghozali, 2018).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi

diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/\text{tolerance}$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghazali, 2016).

3.8.4 Uji Hipotesis

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear menurut Yohanes Anton Nugroho (2011), antara dua variabel atau lebih terjadi bila terdapat hubungan antara satu atau variabel bebas (X) dan satu variabel. Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen, untuk mengetahui keadaan naik turunnya variabel yang diteliti.

Persamaan regresi yang diuji adalah :

$$Y_1 = a + b_1X$$

$$Y_2 = a + b_2X$$

Keterangan :

X : Alokasi Dana Desa

Y1: Pemberdayaan Masyarakat

Y2: Kesejahteraan Masyarakat

a : konstanta

b : koefisien regresi

3.8.4.2 Analisis Korelasi

Menurut Uhar Suharsaputra (2014), analisis korelasi adalah suatu hubungan, koefisien korelasi adalah indeks arah dan besaran suatu hubungan/relasi, koefisien korelasi menunjukkan keeratan hubungan antar variabel, salah satu formula korelasi yang umum dipergunakan untuk data interval adalah koefisien korelasi *Product Moment (r)* yang dapat dihitung dengan beberapa rumus yang ekuivalen. Analisis hubungan menunjukkan pada suatu studi/penelitian yang bertujuan untuk menemukan hubungan antara variabel melalui penggunaan statistik korelasi.

3.8.4.3 Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi ganda (R) diketahui maka selanjutnya menghitung koefisien determinasi. (Imam Ghazali, 2013) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien Determinasi yaitu untuk mengetahui berapa besar pengaruh

variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu berapa besar pengaruh Alokasi Dana Desa (X) terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y_1) dan pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y_2).

3.8.4.4 Uji T (Parsial)

Setelah melakukan analisis, maka hasilnya akan diuji dalam pengujian hipotesis yang digunakan untuk menentukan dugaan sementara dari hasil penelitian. Menurut Sugiyono, (2011) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Menurut (Yohanes Anton Nugroho, 2011) Uji parsial (t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel penjelas (*independent*) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependen*). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% (0,05) dan melakukan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (diterima) atau jika $t_{hitung} < 0,05$ maka variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

3.8.4.5 Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikannya. Menurut Imam Ghazali (2018:115). Apabila nilai probabilitas signifikannya $< 5\%$ maka variabel independen atau variabel bebas akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji F ialah sebagai berikut :

- a. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α), maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara simultan atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- b. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari $0,05$ (α), maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji (Anova), yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua (variabel) bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Dalam artikel ini dijelaskan tentang Uji F dan Uji T dalam penelitian.

Jika model signifikan maka model bisa digunakan untuk prediksi/peramalan, sebaliknya jika non/tidak signifikan maka model (regresi) tidak bisa digunakan untuk peramalan.

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan Tabel F: F Tabel dalam Excel, jika F hitung $>$ dari F tabel, (H_0 di tolak H_a diterima) maka model signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikansi pada Anova (Olahan dengan SPSS, Gunakan Uji Regresi dengan Metode Enter/Full Model). Model signifikan selama kolom signifikansi (%) $<$ Alpha (kesiapan berbuat salah tipe 1, yang menentukan peneliti sendiri, ilmu sosial biasanya paling besar alpha 10%, atau 5% atau 1%). Dan sebaliknya jika F hitung $<$ F tabel, maka model tidak signifikan, hal ini juga ditandai nilai kolom signifikansi (%) akan lebih besar dari alpha.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

Widang adalah sebuah kecamatan yang terletak di wilayah Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur, Indonesia yang berada di Timur. Kabupaten Tuban berbatasan langsung dengan kabupaten Lamongan, kecamatan widang adalah salah satu kecamatan yang berada di wilayah aliran sungai bengawan solo. Kecamatan Widang meliputi 16 desa, yaitu Patihan, Bunut, Ngadipuro, Ngadirejo, Widang, Comprang, Banjar, Kedungharjo, Mrutuk, Kujung, Mlangi, Tegalsari, Simorejo, Minohorejo, Sumberjo, Tegalrejo. Dimana ibukota kecamatan Widang adalah Desa Widang. Berdasarkan topografinya, desa yang berada di Kecamatan Widang merupakan dataran rendah yang berpotensi sebagai daerah pertanian.

Desa terluas di kecamatan Widang adalah Desa Mlangi dengan luas wilayah 18,67 Km² sedangkan Desa Widang sebagai ibu kota kecamatan sekaligus desa terpadat di Kecamatan Widang hanya memiliki luas wilayah sebesar 6,53 Km². Menurut penggunaannya, dari total luas tanah yaitu 10.711 Ha, lahan pertanian sawah mencapai luas 6.212 Ha. Seseuai dengan perbandingan luas lahannya, maka komoditi pertanian utama di Kecamatan Widang adalah padi sawah. Disamping padi komoditi pertanian Kecamatan Widang lainnya yaitu jagung, dan ketela pohon.

Iklim di Kecamatan Widang secara umum tidak berbeda jauh dengan daerah-daerah lain di Kabupaten Tuban. Sebagai bagian dari daerah tropis yang hanya mengenal musim hujan dan musim kemarau. Namun pada saat ini Musim Penghujan sulit di prediksi. Berdasarkan data yang di peroleh pada Tahun 2017 periode bulan Januari sampai dengan bulan Desember menunjukkan terjadinya ketidak setabilan dari curah hujan Kecamatan Widang memiliki curah hujan tertinggi pada bulan januari dan menurun fluktuatif hingga bulan September. Secara administratif Kecamatan Widang memiliki 16 desa, yang masing-masing desanya memiliki jumlah dusun, RW dan RT yang berbeda. Tahun 2017, jumlah dusun sebanyak 47. Jumlah RW dan RT adalah 67 dan 369. Jumlah dusun terbanyak berada di Desa Mlangi dan Widang, yaitu sebanyak 5 dusun. Sedangkan RW dan RT terbanyak berada di Desa Widang, yaitu sebanyak 10 RW dan 42 RT. Jumlah

yang beragam ini bergantung pada luas wilayah desa dan keterjangkauan wilayah desa dari pusat pemerintahan desa.

4.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian pada 48 responden yang dijadikan sampel penelitian melalui kuesioner yang disebar. Dapat ditarik beberapa gambaran karakteristik dari responden berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan terakhir.

4.2.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Pada penelitian ini menggunakan responden pengurus desa (Kepala Desa, Sekertaris Desa dan Bendahara Desa) di Kecamatan Widang, Kabupaten Tuban. Metode data kuisisioner digunakan sebagai sampel penelitian yang diberikan langsung kepada pengurus desa (Kepala Desa, Sekertaris Desa dan Bendahara Desa) di Kecamatan Widang, Kabupaten Tuban sebanyak 48 responden.

Berikut ini adalah data responden berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan sebagai berikut:

4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil dari olah data yang diperoleh, responden dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin yang mengisi kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	41	85%
2	Perempuan	7	15%
Total		48	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Dilihat dari data tabel 4.1 menjelaskan bahwa total responden sebanyak 48, jumlah perempuan 7 responden dengan presentase 15% dan jumlah laki-laki sebanyak 41 responden dengan presentase 85%.

4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Dari hasil data yang diolah, adapun berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Nama Jabatan	Pendidikan Terakhir				Jumlah	Persentase
	S2	S1	SMK	SMA		
Kepala Desa	1	3	1	11	16	33%
Sekertaris Desa	0	12	0	4	16	33%

Bendahara Desa	0	7	0	9	16	33%
Jumlah					48	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Pada tabel 4.2 menjelaskan bahwa total responden sebanyak 48, berdasarkan dari Kecamatan Widang untuk seluruh desa yang jabatan kepala desa terakhir pendidikan S2 sebanyak 1, S1 sebanyak 3, SMK sebanyak 1 dan SMA sebanyak 11. Dimana jumlah dari keseluruhan kepala desa dengan pendidikan terakhir yaitu 16 responden dengan presentase 33%. Untuk Jabatan Sekertaris desa terakhir pendidikan S1 sebanyak 12 dan SMA 4. Dimana jumlah dari keseluruhan Sekertaris desa dengan pendidikan terakhir yaitu 16 responden dengan presentase 33%. Dan Jabatan Bendahara desa terakhir pendidikan S1 sebanyak 7 dan SMA sebanyak 9. Dimana jumlah dari keseluruhan Bendahara desa dengan pendidikan terakhir yaitu 16 responden dengan presentase 33%.

4.2.2 Rekapitulasi Jawaban Subjek Penelitian

Dari data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, maka diperoleh distribusi jawaban dari responden pada setiap variabel yang digunakan pada penelitian ini.

4.2.2.1 Rekapitulasi Jawaban Subjek Alokasi Dana Desa

Penjelasan jawaban dari 48 responden pada variabel alokasi dana desa sebagai berikut:

Tabel 4.3 Rekapitulasi Jawaban Alokasi Dana Desa

Pertanyaan	Tanggapan Subjek				Total Subjek	Skor Nilai				Total	Rerata
	SS	S	TS	STS		4	3	2	1		
X1	42	6	0	0	48	168	18	0	0	186	46,5
X2	35	13	0	0	48	140	39	0	0	179	44,75
X3	35	13	0	0	48	140	39	0	0	179	44,75
X4	29	18	1	0	48	116	54	3	0	172	43
X5	31	17	0	0	48	124	51	0	0	175	43,75
X6	30	18	0	0	48	120	54	0	0	174	43,5

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 item pertanyaan pertama dapat diketahui bahwa terdapat 42 responden yang cenderung menjawab sangat setuju, dengan skor total sebesar 186 dan rerata sebesar 46,5. Item pertanyaan kedua menunjukkan bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 35 dengan skor total sebesar 179 dan reratanya yaitu 44,75. Item pertanyaan ketiga pada jawaban responden lebih

dominan menjawab sangat setuju yang berjumlah 35 responden dengan skor total 179 dan rerata 44,75. Item pertanyaan keempat responden cenderung menjawab sangat setuju sebanyak 29 responden dan memiliki skor total 172 dan rerata 43. Item pertanyaan yang kelima terdapat 31 responden memilih menjawab sangat setuju dengan skor total 175 dan rerata 43,75 Dan untuk item pertanyaan yang keenam terdapat 30 responden yang cenderung menjawab setuju dengan skor total 174 dan rerata 43,5.

4.2.2.2 Rekapitulasi Jawaban Subjek Pemberdayaan Masyarakat

Penjelasan jawaban dari 48 responden pada variabel Pemberdayaan Masyarakat sebagai berikut:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Jawaban Pemberdayaan Masyarakat

Pertanyaan	Tanggapan Subjek				Total Subjek	Skor Nilai				Total	Rata-rata
	SS	S	TS	STS		4	3	2	1		
Y1.1	34	14	0	0	48	136	42	0	0	178	44,5
Y1.2	29	19	0	0	48	116	57	0	0	173	43,25
Y1.3	24	23	1	0	48	96	69	2	0	167	41,75
Y1.4	26	21	1	0	48	104	63	2	0	169	42,25
Y1.5	31	17	0	0	48	124	51	0	0	175	43,75
Y1.6	27	21	0	0	48	108	63	0	0	171	42,75
Y1.7	33	14	1	0	48	132	42	2	0	176	44
Y1.8	30	17	1	0	48	120	51	2	0	173	43,25

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa item pertanyaan pertama responden yang cenderung menjawab sangat setuju terdapat 34 responden dengan skor total 178 dan rerata 44,5. Item pertanyaan kedua responden lebih dominan menjawab sangat setuju sebanyak 29 dan memiliki skor total 173 serta rerata 43,25. Item pertanyaan ketiga responden cenderung menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 24 dengan skor total 167 dan rerata 41,75. Item pertanyaan keempat cenderung menjawab sangat setuju sebanyak 26 responden yang memiliki skor total sebesar 169 dan rerata sebesar 42,25. Item pertanyaan kelima responden memilih menjawab sangat setuju sebanyak 31 dengan memiliki skor total 175 dan rerata 43,75. Item pertanyaan keenam responden cenderung menjawab sangat setuju sebanyak 27 dengan memiliki skor total 171 dan rerata 42,75. Item pertanyaan ketujuh responden memilih menjawab sangat setuju sebanyak 33 dengan memiliki skor total 176 dan rerata 44. Dan untuk Item pertanyaan kedelapan responden memilih

menjawab sangat setuju sebanyak 30 dengan memiliki skor total 173 dan rerata 43,25.

4.2.2.3 Rekapitulasi Jawaban Subjek Kesejahteraan Masyarakat

Penjelasan jawaban dari 48 responden pada variabel Kesejahteraan Masyarakat sebagai berikut:

Tabel 4.5 Rekapitulasi Jawaban Kesejahteraan Masyarakat

Pertanyaan	Tanggapan Subjek				Total Subjek	Skor Nilai				Total	Rata-rata
	SS	S	TS	STS		4	3	2	1		
Y2.1	27	21	0	0	48	108	63	0	0	171	42,75
Y2.2	23	25	0	0	48	92	75	0	0	167	41,75
Y2.3	19	21	8	0	48	76	63	16	0	155	38,75
Y2.4	18	29	1	0	48	72	87	2	0	161	40,25
Y2.5	22	26	0	0	48	88	78	0	0	166	41,5
Y2.6	19	27	2	0	48	76	81	4	0	161	40,25
Y2.7	10	38	0	0	48	40	114	0	0	154	38,5
Y2.8	16	30	2	0	48	64	90	4	0	158	39,5
Y2.9	23	22	3	0	48	92	66	6	0	164	41
Y2.10	25	20	2	1	48	100	60	4	1	165	41,25

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 menjelaskan bahwa item pertanyaan pertama terdapat 27 responden memilih menjawab sangat setuju dengan skor total 171 dan rerata 42,75. Item pertanyaan kedua responden cenderung menjawab setuju yaitu 25 dengan skor total 167 dan rerata 41,75. Item pertanyaan ketiga responden cenderung menjawab setuju yaitu 21 dengan skor total 155 dan rerata 38,75. Item pertanyaan keempat terdapat 29 responden lebih dominan menjawab setuju dengan skor total 161 dan rerata 40,25. Item pertanyaan kelima terdapat 26 responden memilih menjawab setuju dengan skor total 166 dan rerata 41,5. Item pertanyaan keenam terdapat 27 responden memilih menjawab setuju dengan skor total 161 dan rerata 40,25. Item pertanyaan ketujuh terdapat 38 responden memilih menjawab setuju dengan skor total 154 dan rerata 38,5. Item pertanyaan kedelapan terdapat 30 responden memilih menjawab setuju dengan skor total 158 dan rerata 39,5. Item pertanyaan kesembilan responden cenderung menjawab sangat setuju yaitu 23 dengan skor total 164 dan rerata 41. Dan untuk kesepuluh terdapat 25 responden memilih menjawab setuju dengan skor total 165 dan rerata 41,25.

4.3 Hasil Uji Data

4.3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel yang diuji statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen pada penelitian ini adalah Alokasi Dana Desa. Sedangkan variabel dependen adalah Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Masyarakat.

Berikut hasil dari analisis statistik deskriptif variabel penelitian yang dapat dilihat pada tabel yang disajikan di bawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Alokasi Dana Desa (X)	48	17.00	24.00	22.1875	1.88675
Pemberdayaan Masyarakat (Y1)	48	24.00	32.00	28.7917	2.72075
Kesejahteraan Masyarakat (Y2)	48	26.00	40.00	33.7917	3.56674
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Data hasil uji SPSS diolah

Hasil analisis statistik deskriptif yang dijelaskan pada tabel diatas menunjukkan jumlah sampel penelitian (N) sebanyak 48 data. Data tersebut merupakan data penelitian dimulai pada tahun 2022. Pada tabel 4.5 diatas menunjukkan analisis deskriptif variabel-variabel dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Alokasi Dana Desa, dari hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 17,00 dengan nilai maksimum sebesar 24,00 nilai rata-rata sebesar 22,1875 dan dengan nilai standar deviasi 1,88675. Menunjukkan simpangan data cukup baik karena nilai dari standar deviasi lebih kecil daripada nilai mean (rata-rata).
2. Pemberdayaan Masyarakat, dari hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 24,00 dengan nilai maksimum sebesar 32,00, nilai rata-rata sebesar 28,7917 dan dengan nilai standar deviasi 2,72075. Menunjukkan simpangan data cukup baik karena nilai dari standar deviasi lebih kecil daripada nilai mean (rata-rata).

3. Kesejahteraan Masyarakat, dari hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 26,00 dengan nilai maksimum sebesar 40,00, nilai rata-rata sebesar 33,7917 dan dengan nilai standar deviasi 3,56674. Menunjukkan simpangan data cukup baik karena nilai dari standar deviasi lebih kecil daripada nilai mean (rata-rata).

4.4 Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Peneliti melakukan uji validitas data kepada 48 responden yang bukan termasuk dari sampel dalam penelitian ini dengan 18 pertanyaan. Untuk mengukur valid tidaknya data didalam uji validitas dapat dilihat dengan membandingkan r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dikatakan valid atau tidak dapat melihat ketentuan Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam menentukan letak r tabel dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Berikut hasil dari uji validitas data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item pertanyaan	R hitung	R Tabel	Keterangan
Alokasi Dana Desa (X)	X1	0,848	0,284	Valid
	X2	0,563	0,284	Valid
	X3	0,789	0,284	Valid
	X4	0,664	0,284	Valid

	X5	0,634	0,284	Valid
	X6	0,677	0,284	Valid
Pemberdayaan Masyarakat (Y1)	Y1.1	0,768	0,284	Valid
	Y1.2	0,618	0,284	Valid
	Y1.3	0,628	0,284	Valid
	Y1.4	0,620	0,284	Valid
	Y1.5	0,719	0,284	Valid
	Y1.6	0,587	0,284	Valid
	Y1.7	0,748	0,284	Valid
	Y1.8	0,658	0,284	Valid
Kesejahteraan Masyarakat (Y2)	Y2.1	0,567	0,284	Valid
	Y2.2	0,482	0,284	Valid
	Y2.3	0,755	0,284	Valid
	Y2.4	0,778	0,284	Valid
	Y2.5	0,647	0,284	Valid
	Y2.6	0,661	0,284	Valid
	Y2.7	0,524	0,284	Valid
	Y2.8	0,492	0,284	Valid
	Y2.9	0,761	0,284	Valid
	Y2.10	0,643	0,284	Valid

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh bahwa setiap instrument penelitian yang digunakan memiliki hasil r hitung $>$ r tabel, jadi pada penelitian ini semua instrument dinyatakan valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kehandalan suatu kuisioner yang merupakan indicator dari suatu variabel atau konstruk, suatu kuisioner dikatakan realibel atau handal jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan cara jika nilai Alpha Cronbach $>$ 0.6 artinya reliable begitupun sebaliknya, jika nilai Alpha Cronbach $>$ r tabel artinya reliable begitupun sebaliknya. Pada pengujian ini dilakukakn penyebaran kepada 30 responden yang bukan termasuk dari sampel. Berikut ini hasil dari uji reabilitas data yang dilakukan oleh peneliti :

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpa Cronbach	Keterangan
Alokasi Dana Desa (X)	0,769	Reliabel
Pemberdayaan Masyarakat (Y1)	0,820	Reliabel

Kesejahteraan Masyarakat (Y2)	0,833	Reliabel
-------------------------------	-------	----------

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 menjelaskan bahwa variabel independen yaitu Alokasi Dana Desa diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,769 > 0,6$ maka hasil dari variabel Alokasi Dana Desa dinyatakan reliabel. Dan untuk variabel dependen yaitu Pemberdayaan Masyarakat diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,820 > 0,6$ maka variabel Pemberdayaan Masyarakat dinyatakan reliabel. Kesejahteraan Masyarakat diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,833 > 0,6$ maka hasil tersebut dinyatakan reliabel.

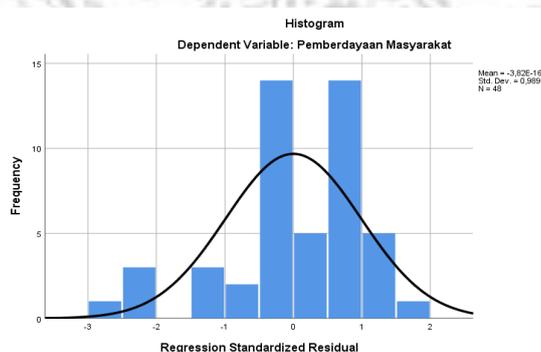
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y1)

Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y1) Dalam penelitian ini dilakukan analisis uji hipotesis yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara Alokasi Dana Desa (X) terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y1) serta pengaruhnya terhadap variabel. Langkah-langkah analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

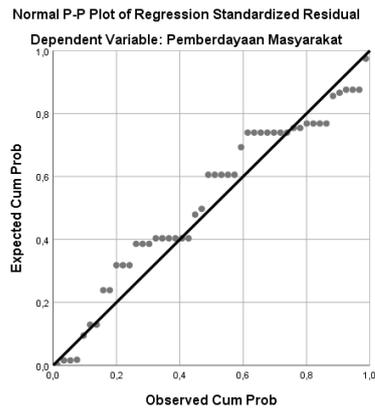
4.5.1.1 Uji Normalitas

4.5.1.1.1 Metode Grafik



Gambar 4.1 Grafik Histogram

Grafik histogram dinyatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan. Berdasarkan grafik histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki karakteristik berbentuk seperti lonceng dan tidak melenceng ke kanan atau ke kiri.



Gambar 4.2 Grafik P-P Plot

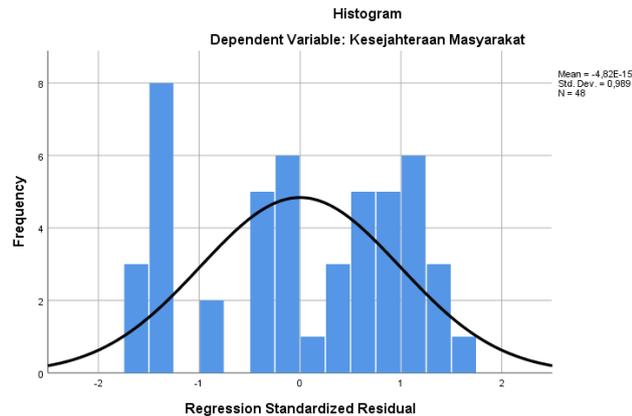
Berdasarkan grafik P-P Plot di atas, dapat kita lihat sebaran titik-titik berada di sekitar dan mendekati garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal. Grafik P-P Plot dapat dipahami dengan melihat penyebaran item pada garis diagonal pada grafik. Grafik P-P Plot dikatakan tidak memenuhi syarat asumsi normalitas apabila item menyebar jauh di garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal. Grafik di atas memberikan penjelasan lengkungannya menunjukkan bentuk P-P Plot disekitar garis regresi. Grafik di atas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal tersebut. Dengan demikian, bahwa model regresi berdistribusi normal atau memenuhi syarat asumsi normalitas.

4.5.2 Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

Untuk mengetahui hubungan serta pengaruh Alokasi Dana Desa (X) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2), dilakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Adapun langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut :

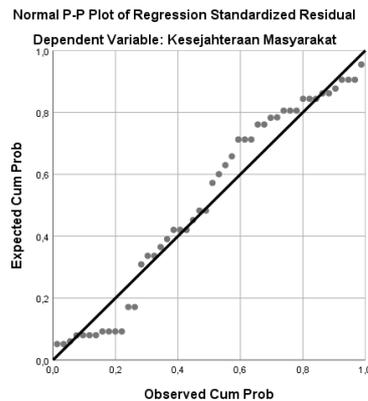
4.5.2.1 Uji Normalitas

4.5.2.1.1 Metode Grafik



Gambar 4.3 Grafik Histogram

Grafik histogram dinyatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan. Berdasarkan grafik histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki karakteristik berbentuk seperti lonceng dan tidak melenceng ke kanan atau ke kiri.



Gambar 4.4 Grafik P-P Plot

Berdasarkan grafik P-P Plot di atas, dapat kita lihat sebaran titik-titik berada di sekitar dan mendekati garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal. Grafik P-P Plot dapat dipahami dengan melihat penyebaran item pada garis diagonal pada grafik. Grafik P-P Plot dikatakan tidak memnuhi syarat asumsi normalitas apabila item menyebar jauh di garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal. Grafik diatas memberikan penjelasan lengkungannya menunjukkan bentuk P-P Plot disekitar garis regresi. Grafik diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal tersebut. Dengan

demikian, bahwa model regresi berdistribusi normal atau memenuhi syarat asumsi normalitas.

4.5.2.1.2 Metode statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov* Dari Hasil Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y1)

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorav-Smirnov* dalam SPSS. Data dikatakan normal apabila nilai signifikan $> 0,05$.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,5990
	Std. Deviation	,34009
	Absolute	,172
Most Extreme Differences	Positive	,128
	Negative	-,172
Kolmogorov-Smirnov Z		1,188
Asymp. Sig. (2-tailed)		,119

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data hasil uji SPSS diolah

Dari tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas pada asymp Sig. (2tailed) sebesar 0,119 yang dimana nilai tersebut $> 0,050$ sehingga data tersebut dinyatakan normal.

4.5.2.1.3 Metode Statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov* Dari Hasil Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorav-Smirnov* dalam SPSS. Data dikatakan normal apabila nilai signifikan $> 0,050$.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,3792
	Std. Deviation	,35667
	Absolute	,169
Most Extreme Differences	Positive	,169
	Negative	-,149
Kolmogorov-Smirnov Z		1,168
Asymp. Sig. (2-tailed)		,130

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data hasil uji SPSS diolah

Dari tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas pada asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,130 yang dimana nilai tersebut > 0,05 sehingga data tersebut dinyatakan normal.

4.5.2.2 Uji Multikolinieritas Dari Hasil Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y1)

Uji multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui adakah terdapat suatu kolerasi atau tidak antara variabel independen dari suatu model regresi. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai VIF (*variance inflation factor*) dan *tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan jika nilai *tolerance* > 0,10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikoliniertitas.

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
	Alokasi Dana Desa (X)	1.000
		1.000

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Masyarakat (Y1)

Sumber : Data hasil uji SPSS diolah.

Pada tabel 4.11 menyatakan bahwa variabel Alokasi Dana Desa memiliki nilai VIF $1,000 < 10$ dan nilai tolerance $1,000 < 0,10$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

4.5.2.3 Uji Multikolinearitas Dari Hasil Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

Uji multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui adakah terdapat suatu kolerasi atau tidak antara variabel independen dari suatu model regresi. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai VIF (*variance inflation factor*) dan *tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Alokasi Dana Desa (X)	1.000	1.000

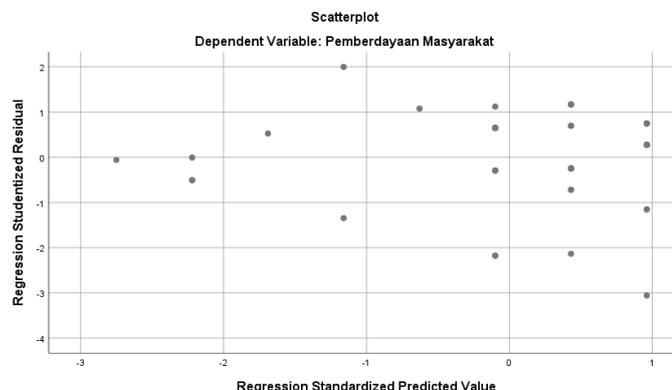
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

Sumber : Data hasil uji SPSS diolah

Pada tabel 4.12 menyatakan bahwa variabel Alokasi Dana Desa memiliki nilai VIF $1,000 < 10$ dan nilai tolerance $1,000 < 0,10$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

4.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas Dari Hasil Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y1)

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat model regresi ketidaksamaan dari variance dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya.

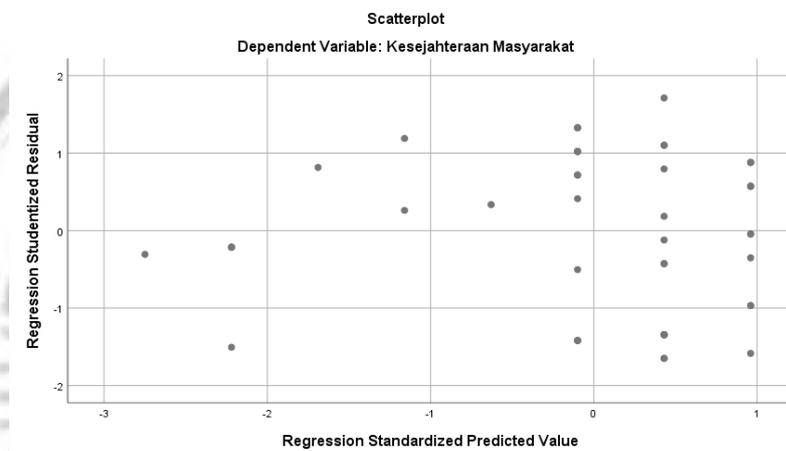


Gambar 4.3 Grafik Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 merupakan hasil uji heteroskedastisitas menyatakan bahwa grafik scatterplot dapat diketahui jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y. Artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

4.5.2.5 Uji Heteroskedastisitas hasil Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk melihat model regresi terjadi ketidaksamaan dari variance dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya.



Gambar 4.6 Grafik Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.6 merupakan hasil uji heteroskedastisitas menyatakan bahwa grafik scatterplot dapat diketahui jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y. Artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Regresi Linear Sederhana Dari Hasil Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y1)

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,098	,462		2,378	,022
	Alokasi Dana Desa	,676	,124	,625	5,435	,000

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Masyarakat (Y1)

Sumber : Data hasil uji SPSS diolah

Pada tabel tersebut dapat dijelaskan Persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y1 = a + b1X$$

$$Y1 = 1,098 + 0,676X$$

Keterangan :

X : Alokasi Dana Desa

a : konstanta

b : koefisien regresi

Berdasarkan model regresi linier sederhana di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta yang diperoleh sebesar 1,098 artinya apabila tidak terdapat variabel independent maka pemberdayaan masyarakat sebesar 1,098.
2. B1 sebesar 0,676 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Alokasi Dana Desa sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Pemberdayaan Masyarakat sebesar 0,676.

4.6.2 Uji Regresi Linear Sederhana Dari Hasil Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

Analisis regresi linear sederhana untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,723	,570		3,022	,004
	Alokasi Dana Desa	,448	,154	,395	2,915	,005

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

Sumber : Data hasil uji SPSS diolah

Pada tabel tersebut dapat dijelaskan Persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y_2 = a + bX$$

$$Y_2 = 1,723 + 0,448X$$

Keterangan :

X : Alokasi Dana Desa

a : konstanta

b : koefisien regresi

1. Nilai a sebesar 1,723 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y2) belum dipengaruhi oleh variabel Alokasi Dana Desa (X).
2. B (Nilai Koefisien Regresi X) Sebesar 0,448 Menunjukkan bahwa variabel Alokasi Dana Desa (X) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y2) yang berarti bahwa memenuhi kebutuhan masyarakat meningkat Variabel Alokasi Dana Desa (X).

4.6.3 Koefisien Korelasi Dari Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y1)

Untuk menguji seberapa kuat atau tidaknya hubungan antara Alokasi Dana Desa (X) dengan Pemberdayaan Masyarakat (Y1), maka perlu diketahui besarnya koefisien korelasi. Berikut merupakan tabel hasil perhitungan koefisien korelasi yang diperoleh dari pengolahan data dengan program SPSS versi 22 for windows.

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Korelasi

		Correlations		
		Alokasi Dana Desa (X)	Pemberdayaan Masyarakat (Y1)	Kesejahteraan Masyarakat (Y2)
Alokasi Dana Desa (X)	Pearson Correlation	1	.625**	.395**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005
	N	48	48	48
Pemberdayaan Masyarakat (Y1)	Pearson Correlation	.625**	1	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	48	48	48
Kesejahteraan Masyarakat (Y2)	Pearson Correlation	.395**	.658**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	
	N	48	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data hasil uji SPSS diolah

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa koefisien sebesar 0,625 untuk memastikan kuat atau tidaknya hubungan antara Alokasi Dana Desa (X) dengan pemberdayaan masyarakat (Y1). Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 4.16 Kriteria Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Yohannes (2011:68)

Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,60 – 0,799 mempunyai hubungan yang kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Alokasi Dana Desa (X) akan diikuti oleh kenaikan Pemberdayaan Masyarakat (Y1).

4.6.4 Koefisien Korelasi Dari Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

Untuk menguji seberapa kuat atau tidaknya hubungan antara Alokasi Dana Desa (X) dengan Kesejahteraan Masyarakat (Y2), maka perlu diketahui besarnya

koefisien korelasi. Berikut merupakan tabel hasil perhitungan koefisien korelasi yang diperoleh dari pengolahan data dengan program SPSS versi 22 for windows.

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Korelasi

		Correlations		
		Alokasi Dana Desa (X)	Pemberdayaan Masyarakat (Y1)	Kesejahteraan Masyarakat (Y2)
Alokasi Dana Desa (X)	Pearson Correlation	1	.625**	.395**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005
	N	48	48	48
Pemberdayaan Masyarakat (Y1)	Pearson Correlation	.625**	1	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	48	48	48
Kesejahteraan Masyarakat (Y2)	Pearson Correlation	.395**	.658**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	
	N	48	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data hasil uji SPSS diolah

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa koefisien sebesar 0,395 untuk memastikan kuat atau tidaknya hubungan antara Alokasi Dana Desa (X) dengan Kesejahteraan Masyarakat (Y2). Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 4.18 Kriteria Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Yohannes (2011:68)

Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,20 – 0,399 mempunyai hubungan yang rendah. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Alokasi Dana Desa (X) akan diikuti oleh kenaikan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2).

4.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Dari Hasil Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y1)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen untuk menjelaskan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinas (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,625 ^a	,391	,378	,26826

a. Predictors: (Constant), Alokasi Dana Desa (X)

Sumber : Data hasil uji SPSS diolah

Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,391. Hal ini berarti bahwa 39,1% Dengan demikian, pengaruh Alokasi Dana Desa (X) terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y1) pada Kecamatan Widang adalah 60,9%, yang berarti bahwa kontribusi Alokasi Dana Desa (X) terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y1) sebesar 39,1%. Sedangkan 60,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

4.6.6 Uji Koefisien Determinas (R^2) Dari Hasil Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

Koefisien diterminasi digunakan untuk menghitung berapa besar sumbangan atau kontribusi variabel X terhadap variabel Y, atau dengan kata lain untuk menghitung besarnya pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinas (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,395 ^a	,156	,138	,33124

a. Predictors: (Constant), Alokasi Dana Desa

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

Sumber : Data hasil uji SPSS diolah

Berdasarkan tabel 4.20 diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,156. Hal ini berarti bahwa 15,6% Dengan demikian, pengaruh Alokasi

Dana Desa (X) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2) pada Kecamatan Widang Kabupaten Tuban adalah 15,6%, yang berarti bahwa kontribusi Alokasi Dana Desa (X) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2) sebesar 15,6%. Sedangkan 84,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

4.6.7 Uji Parsial (Uji t) Dari Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y1)

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikasinya $< 0,05$ maka dikatakan signifikan atau hipotesis yang dirumuskan diterima, sebaliknya jika nilai signifikasinya $> 0,05$ maka dikatakan tidak signifikan atau hipotesis yang dirumuskan ditolak.

Tabel 4.21 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,098	,462		2,378	,022
	Alokasi Dana Desa	,676	,124	,625	5,435	,000

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Masyarakat (Y1)

Sumber : Data hasil uji SPSS diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa t-hitung untuk Pemberdayaan Masyarakat adalah 5,435 pada t-tabel dengan dk 48 ($n-2 = 48-2$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,015 karena t-hitung $>$ t-tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y1). Pada kolom sig. diatas dapat dilihat nilai signifikan uji-t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Alokasi Dana Desa (X) berpengaruh signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y1).

4.6.8 Uji Parsial (Uji t) Dari Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikasinya $< 0,05$ maka dikatakan signifikan atau hipotesis yang dirumuskan diterima, sebaliknya jika nilai signifikasinya $> 0,05$ maka dikatakan tidak signifikan atau hipotesis yang dirumuskan ditolak.

Tabel 4.22 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1,723	,570		3,022	,004
	Alokasi Dana Desa	,448	,154	,395	2,915	,005

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

Sumber : Data hasil uji SPSS diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa t-hitung untuk peningkatan Kesejahteraan Masyarakat adalah 2,915, pada t-tabel dengan dk 48 ($n-2 = 48-2$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,015 karena t-hitung $>$ t-tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa Alokasi Dana Desa (X) berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2). Pada kolom sig. diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Alokasi Dana Desa (X) berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2).

4.6.9 Uji Signifikan Simultan (Uji F) Dari Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan masyarakat (Y1)

Uji simultan (Uji F) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan / bersama – sama terhadap variabel terikat yang ditunjukkan tabel Anova. Apabila nilai sig $<$ 0.05 atau nilai Fhitung $>$ Ftabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika nilai sig $>$ 0,05 atau nilai Fhitung.

Tabel 4.23 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.126	1	2.126	29.540	.000 ^b
	Residual	3.310	46	.072		
	Total	5.436	47			

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Masyarakat (Y1)

b. Predictors: (Constant), Alokasi Dana Desa

Sumber : Data hasil uji SPSS diolah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa nilai F sebesar $29,540 > 3,69$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Hal tersebut menyatakan bawa secara simultan terhadap variabel dependen.

4.6.10 Uji Signifikan Simultan (Uji F) Dari Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

Pengujian ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Nilai F hitung dibandingkan dengan F tabel pada tingkat signifikansi (α) = 5%. Jika F hitung $<$ F tabel, maka H0 diterima. Dan jika F hitung $>$ F tabel, maka H0 ditolak atau H1 diterima.

Tabel 4.24 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.932	1	.932	8.494	.005 ^b
	Residual	5.047	46	.110		
	Total	5.979	47			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

b. Predictors: (Constant), Alokasi Dana Desa

Sumber : Data hasil uji SPSS diolah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa nilai F sebesar $8,494 > 3,69$ dengan nilai signifikansi $0,005 = 0,005$. Hal tersebut menyatakan bawa secara simultan terhadap variabel dependen.

4.7 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka pembahasan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.7.1 Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban

Berdasarkan hasil analisis verifikasi, dalam penelitian uji validitas Nilai r-tabel sebesar 0,284 dengan signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel sebanyak 48 instrument dinyatakan valid. Alokasi Dana Desa dan Pemberdayaan Masyarakat memiliki hubungan yang positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,902, yang berarti bahwa setiap kenaikan Alokasi Dana Desa sebesar Rp 1% akan diikuti oleh kenaikan Pemberdayaan Masyarakat sebesar 0,902 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Kemudian hasil koefisien korelasi sebesar 0,662 berada pada nilai korelasi antara 0,60 – 0,799 mempunyai hubungan yang kuat. Karena hasilnya positif.

Maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Alokasi Dana Desa akan diikuti oleh kenaikan Pemberdayaan Masyarakat. Adapun pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban ditunjukkan oleh hasil perhitungan koefisien Determinasi (KD) sebesar 37,8%, adapun sisanya ditunjukkan dengan nilai epsilon (ϵ) sebesar 62,2% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, program, dan peranan pemerintah dan lain sebagainya. Kemudian hasil uji-t bahwa Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan karena t-hitung . t-tabel ($5,435 > 2,015$), pada gambar kurva uji dua pihak berada pada daerah penolakan H_0 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Sedangkan bahwa nilai F sebesar $29,540 > 3,69$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Hal tersebut menyatakan bahwa secara simultan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Achmad (2019) tentang alokasi dana desa terhadap pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat hasilnya berpengaruh signifikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 43,8 %. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Tahir (2018) juga berpengaruh signifikan dengan jumlah responden 263 jiwa.

Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat.

4.7.2 Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, dalam penelitian uji validitas Nilai r-tabel sebesar 0,284 dengan signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel sebanyak 48 instrument dinyatakan valid. Alokasi Dana Desa dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat memiliki hubungan yang positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,746 yang artinya bahwa setiap kenaikan Alokasi Dana Desa sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Pemberdayaan Masyarakat sebesar 0,746 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Kemudian hasil koefisien korelasi sebesar 0,395 berada pada nilai korelasi antara 0,20 – 0,399 mempunyai hubungan yang rendah.

Maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Alokasi Dana Desa akan diikuti oleh kenaikan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Adapun pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban ditunjukkan oleh hasil perhitungan koefisien Determinasi (KD) sebesar 13,8% , adapun sisanya ditunjukkan dengan nilai epsilon (ϵ) sebesar 86,2% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi ekonomi, sosial dan politik, infrastruktur, profesi masyarakat dan lain sebagainya. Kemudian hasil uji-t bahwa Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,915 > 2,015$), pada gambar kurva uji dua pihak berada pada daerah penolakan H_0 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Sedangkan nilai F sebesar $8,494 > 3,69$ dengan nilai signifikansi $0,005 = 0,005$. Hal tersebut menyatakan bahwa secara simultan terhadap variabel dependen.

Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Alokasi Dana Desa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban yang di buktikan 0,676 lebih besar dari 0,05
2. Dengan demikian Alokasi Dana Desa memberikan kontribusi positif yang dapat menentukan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban, artinya semakin tepat penggunaan ADD maka akan semakin baik Pemberdayaan Masyarakat demikian pula sebaliknya.
3. Alokasi Dana Desa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Peningkatan kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban yang di buktikan 0,448 lebih besar dari 0,05
4. Dengan demikian Pemberdayaan Masyarakat memberikan kontribusi positif dalam menentukan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan demikian Alokasi Dana Desa merupakan faktor pendukung dalam meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban, rekomendasi penulis, pihak pemerintah Kecamatan Bersama Pemerintah Desa harus selalu menjaga agar Alokasi Dana Desa yang dialokasikan untuk tujuan Pemberdayaan Masyarakat lebih tepat guna dan tepat sasaran, sebab memberikan kontribusi yang positif dan signifikan.

2. Dengan demikian Alokasi Dana Desa di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban memberikan kontribusi positif terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Saran penulis, pihak pemerintah Kecamatan beserta Pemerintah Desa harus memperhatikan Kembali pengalokasian dana untuk Kesejahteraan Masyarakat agar lebih tepat sasaran.
3. Dari hasil penelitian ini, rekomendasi yang dapat diberikan bagi peneliti yang akan datang yaitu disarankan untuk menambah jumlah sampel terhadap pengurus desanya untuk menambah nilai validnya suatu penelitian tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fathony, A., Iqbal, M., & Sopian, A. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 41–57.
- BPS 2018, (2019).
- BPS 2019, (2020).
- BPS 2020, (2021).
- BPS 2021, (2022).
- BPS 2022, (2023).
- Fahrudin. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Refika Aditama.
- Fauzi A. (2012). *Statistik Industri 1*. UII Press.
- Haerunnisa, A. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Moderasi Perangkat Desa Di Desa Liliriawang Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 110–123.
- Halawa, Y. (2015). Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat Dan Pelibatan Lintas Sektoral Dalam Manajemen Pengembangan PNPM Mandiri Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa. *Akuntansi dan Bisnis*, 228–251.
- Harahap, A. Y. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi: Desa di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang). *Economics and Accounting*, 151–157.
- Kuswanto D. dan M. R. (2012). *Statistik Untuk Pemula & Orang Awam*. Laskar Aksara.
- Lailiani, N. O. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu. *Ekonomi dan Bisnis*. 253–263.
- Peraturan Bupati Tuban Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Tuban Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Alokasi Dana Desa Kabupaten Tuban.*
- Peraturan Bupati Tuban Nomor 07 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) Kabupaten Tuban Tahun 2011, (2011).*
- Peraturan Bupati Tuban Nomor 46 Tahun 2021 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban Tahun 2022.*

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pengolahan Arsip Dinamis Di Lingkungan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi, (2021).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2021 Tentang Rincian Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022.

Sedarmayanti. (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju.

Simanjuntak, R. A. dan H. J. (2002). *Dana Alokasi Umum, Konsep, Hambatan dan Prospek di Era Otonomi Daerah*. Penerbit Kompas.

Soeharto. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. PT. Refika Aditama.

Soetomo. (2014). *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkan dalam Prespektif Masyarakat Lokal*. Pustaka Belajar.

Sugiyono. (2011). *Metode penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Tahir, E. (2018). *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan. Ekonomi dan Bisnis*, 1.

Uhar Suharsaputra. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Refika Aditama.

Yohanes Anton Nugroho. (2011). *Olah Data dengan SPSS*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner

Kepada Bapak/Ibu/Sdr/I
Di Tempat

Assalamuailaikum Wr. Wb

Saya Moh Rega Yudiansa mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik yang sedang melakukan penelitian dalam menyusun skripsi terkait alokasi dana desa sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Sehubungan itu, saya membutuhkan sejumlah data untuk diolah dan dijadikan sebagai bahan penelitian melalui kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I dalam mengisi kuisisioner ini. Saya harapkan Bapak/Ibu/Sdr/I mengisi kuisisioner ini dengan sungguh- sungguh agar didapatkan data yang valid. Data yang di peroleh hanya di gunakan untuk kepentingan penelitian sehingga kerahasiaan dari jawaban kuisisioner akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi kuisisioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Wasaalamualaikum Wr. Wb

Hormat saya,

Moh Rega Yudiansa

IDENTITAS RESPONDEN

Nama	
Alamat	
Umur	
Jenis Kelamin	
Pendidikan Terakhir	
Jabatan	
Masa Jabatan	
Nama Desa	

DAFTAR PERNYATAAN KUESIONER

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Alokasi Dana Desa (X)					
TRANSPARAN					
1	Pihak pengelola alokasi dana desa terbuka kepada masyarakat dalam proses pengelolaan				
2	Adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat desa				
AKUNTABEL					
3	Adanya laporan mengenai rincian dana dan kegiatan penggunaan alokasi dana desa kepada masyarakat				
4	Pemerintah desa sebagai pemeriksa administrasi pengelola alokasi dana desa				
PARTISIPASI					
5	Saya merasa bebas untuk menyampaikan aspirasi, saran, maupun kritikan kepada pengelola dana desa				
6	Masyarakat terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan alokasi dana desa				
<i>Sumber : Nurul Annisa, 2021</i>					
Pemberdayaan Masyarakat (Y1)					
KEMAMPUAN					
7	Dengan adanya pemberdayaan maka kemampuan dan pengetahuan masyarakat dalam melaksanakan pekerjaan mengalami peningkatan				

Pemberdayaan Masyarakat (Y1)				
KEMAMPUAN				
8	Pelatihan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menggunakan berbagai macam teknologi yang digunakan untuk mendukung aktivitas kerja			
KEPERCAYAAN				
9	Saya dan juga masyarakat lainnya telah percaya penuh dengan pengelolaan alokasi dana desa yang dilaksanakan oleh pengelola dana desa			
10	Informasi yang diberikan mengenai alokasi dana desa ditanggapi dengan serius oleh masyarakat			
WEWENANG				
11	Saya dan masyarakat lainnya diberikan wewenang dalam membantu mensukseskan program yang diadakan oleh desa			
12	Saya dan masyarakat lainnya diberikan wewenang dalam menyampaikan aspirasi, saran maupun kritikan			
TANGGUNG JAWAB				
13	Seluruh masyarakat diberikan tanggung jawab untuk mengetahui pengelolaan dana desa			
14	Tanggung jawab yang diberikan kepada masyarakat dalam pengelolaan dana desa dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan			
<i>Sumber : Nurul Annisa, 2021</i>				
Kesejahteraan Masyarakat (Y2)				
KEADILAN SOSIAL				
15	Masyarakat menerima keadilan sosial tentang alokasi dana desa			
16	Pengelolaan aloaksi dana desa memberikan bantuan untuk kesejahteraan masyarakat			
17	Alokasi dana desa sudah mencukupi memenuhi kebutuhan sehari-hari			
18	Alokasi dana desa dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat			
KEADILAN EKONOMI				
19	Alokasi Dana Desa (ADD) dapat mensejahterakan keadaan ekonomi masyarakat			

Kesejahteraan Masyarakat (Y2)				
KEADILAN EKONOMI				
20	Alokasi Dana Desa (ADD) didasarkan atas dasar status kepemilikan rumah tempat tinggal			
21	Alokasi Dana Desa (ADD) dapat terpenuhi dengan baik dan bukan lagi menjadi suatu kendala			
22	Alokasi Dana Desa (ADD) dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat			
KEADILAN DEMOKRASI				
23	Alokasi Dana Desa (ADD) diberikan kepada masyarakat secara adil			
24	Alokasi Dana Desa (ADD) membantu akses informasi yang luas yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat			
<i>Sumber : Andi Haerunnisa, 2022</i>				



Lampiran 2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	41	85%
2	Perempuan	7	15%
Total		48	100%

Lampiran 3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Nama Jabatan	Pendidikan Terakhir				Jumlah	Persentase
	S2	S1	SMK	SMA		
Kepala Desa	1	3	1	11	16	33%
Sekretaris Desa	0	12	0	4	16	33%
Bendahara Desa	0	7	0	9	16	33%
Jumlah					48	100%

Lampiran 4. Rekapitulasi Jawaban Alokasi Dana Desa

Pertanyaan	Tanggapan Subjek				Total Subjek	Skor Nilai				Total	Rata-rata
	SS	S	TS	STS		4	3	2	1		
X1	42	6	0	0	48	168	18	0	0	186	46,5
X2	35	13	0	0	48	140	39	0	0	179	44,75
X3	35	13	0	0	48	140	39	0	0	179	44,75
X4	29	18	1	0	48	116	54	2	0	172	43
X5	31	17	0	0	48	124	51	0	0	175	43,75
X6	30	18	0	0	48	120	54	0	0	174	43,5

Lampiran 5. Rekapitulasi Jawaban Pemberdayaan Masyarakat

Pertanyaan	Tanggapan Subjek				Total Subjek	Skor Nilai				Total	Rata-rata
	SS	S	TS	STS		4	3	2	1		
Y1.1	34	14	0	0	48	136	42	0	0	178	44,5
Y1.2	29	19	0	0	48	116	57	0	0	173	43,25
Y1.3	24	23	1	0	48	96	69	2	0	167	41,75
Y1.4	26	21	1	0	48	104	63	2	0	169	42,25
Y1.5	31	17	0	0	48	124	51	0	0	175	43,75
Y1.6	27	21	0	0	48	108	63	0	0	171	42,75
Y1.7	33	14	1	0	48	132	42	2	0	176	44
Y1.8	30	17	1	0	48	120	51	2	0	173	43,25

Lampiran 6. Rekapitulasi Jawaban Kesejahteraan Masyarakat

Pertanyaan	Tanggapan Subjek				Total Subjek	Skor Nilai				Total	Rata-rata
	SS	S	TS	STS		4	3	2	1		
Y2.1	27	21	0	0	48	108	63	0	0	171	42,75
Y2.2	23	25	0	0	48	92	75	0	0	167	41,75
Y2.3	19	21	8	0	48	76	63	16	0	155	38,75
Y2.4	18	29	1	0	48	72	87	2	0	161	40,25
Y2.5	22	26	0	0	48	88	78	0	0	166	41,5
Y2.6	19	27	2	0	48	76	81	4	0	161	40,25
Y2.7	10	38	0	0	48	40	114	0	0	154	38,5
Y2.8	16	30	2	0	48	64	90	4	0	158	39,5
Y2.9	23	22	3	0	48	92	66	6	0	164	41
Y2.10	25	20	2	1	48	100	60	4	1	165	41,25



Lampiran 7. Bukti Uji Validasi dengan SPSS 25
Alokasi Dana Desa (X)

		Correlations						
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Jumlah
X1	Pearson Correlation	1	.478**	.620**	.531**	.510**	.488**	.848**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48
X2	Pearson Correlation	.478**	1	.367*	.139	.235	.206	.563**
	Sig. (2-tailed)	.001		.010	.346	.108	.161	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48
X3	Pearson Correlation	.620**	.367*	1	.578**	.333*	.399**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010		.000	.021	.005	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48
X4	Pearson Correlation	.531**	.139	.578**	1	.156	.282	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.346	.000		.288	.052	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48
X5	Pearson Correlation	.510**	.235	.333*	.156	1	.416**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000	.108	.021	.288		.003	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48
X6	Pearson Correlation	.488**	.206	.399**	.282	.416**	1	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000	.161	.005	.052	.003		.000
	N	48	48	48	48	48	48	48
Jumlah	Pearson Correlation	.848**	.563**	.789**	.664**	.634**	.677**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	48	48	48	48	48	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pemberdayaan Masyarakat (Y1)

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Jumlah
Y1.1	Pearson Correlation	1	.512**	.400**	.195	.483**	.358*	.654**	.559**	.768**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.185	.001	.012	.000	.000	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y1.2	Pearson Correlation	.512**	1	.324*	.308*	.380**	.145	.304*	.360*	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000		.025	.033	.008	.326	.036	.012	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y1.3	Pearson Correlation	.400**	.324*	1	.645**	.335*	.161	.351*	.080	.628**
	Sig. (2-tailed)	.005	.025		.000	.020	.276	.015	.587	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y1.4	Pearson Correlation	.195	.308*	.645**	1	.392**	.151	.250	.284	.620**
	Sig. (2-tailed)	.185	.033	.000		.006	.306	.086	.051	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y1.5	Pearson Correlation	.483**	.380**	.335*	.392**	1	.576**	.452**	.269	.719**
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	.020	.006		.000	.001	.065	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y1.6	Pearson Correlation	.358*	.145	.161	.151	.576**	1	.409**	.371**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.012	.326	.276	.306	.000		.004	.009	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y1.7	Pearson Correlation	.654**	.304*	.351*	.250	.452**	.409**	1	.587**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.036	.015	.086	.001	.004		.000	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y1.8	Pearson Correlation	.559**	.360*	.080	.284	.269	.371**	.587**	1	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.587	.051	.065	.009	.000		.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Jumlah	Pearson Correlation	.768**	.618**	.628**	.620**	.719**	.587**	.748**	.658**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	48	48	48	48	48	48	48	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

Correlations

		Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Y2.6	Y2.7	Y2.8	Y2.9	Y2.10	jumlah
Y2.1	Pearson Correlation	1	.594**	.401**	.439**	.221	.258	.349*	.088	.260	.136	.567**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.002	.131	.076	.015	.553	.075	.356	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y2.2	Pearson Correlation	.594*	1	.451**	.550**	-.045	.138	.227	.023	.166	.058	.482**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.760	.348	.121	.879	.259	.695	.001
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y2.3	Pearson Correlation	.401*	.451**	1	.735**	.407*	.267	.195	.314*	.453**	.398**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001		.000	.004	.067	.185	.030	.001	.005	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y2.4	Pearson Correlation	.439*	.550**	.735**	1	.338*	.285*	.243	.375**	.523**	.390**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.019	.049	.097	.009	.000	.006	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y2.5	Pearson Correlation	.221	-.045	.407**	.338*	1	.689*	.352*	.201	.471**	.457**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.131	.760	.004	.019		.000	.014	.172	.001	.001	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y2.6	Pearson Correlation	.258	.138	.267	.285*	.689*	1	.501*	.211	.548**	.363*	.661**
	Sig. (2-tailed)	.076	.348	.067	.049	.000		.000	.151	.000	.011	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y2.7	Pearson Correlation	.349*	.227	.195	.243	.352*	.501*	1	.580**	.155	.048	.524**
	Sig. (2-tailed)	.015	.121	.185	.097	.014	.000		.000	.293	.748	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y2.8	Pearson Correlation	.088	.023	.314*	.375**	.201	.211	.580*	1	.266	.165	.492**
	Sig. (2-tailed)	.553	.879	.030	.009	.172	.151	.000		.068	.262	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y2.9	Pearson Correlation	.260	.166	.453**	.523**	.471*	.548*	.155	.266	1	.777**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.075	.259	.001	.000	.001	.000	.293	.068		.000	.000

N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y2.1 0	Pearson Correlation	.136	.058	.398**	.390**	.457*	.363*	.048	.165	.777**	1	.643**
	Sig. (2-tailed)	.356	.695	.005	.006	.001	.011	.748	.262	.000		.000
N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
jumlah h	Pearson Correlation	.567*	.482**	.755**	.778**	.647*	.661*	.524*	.492**	.761**	.643**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 8. Bukti Uji Reliabilitas Dengan SPSS 25
Alokasi Dana Desa (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.769	6

Pemberdayaan Masyarakat (Y1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.820	8

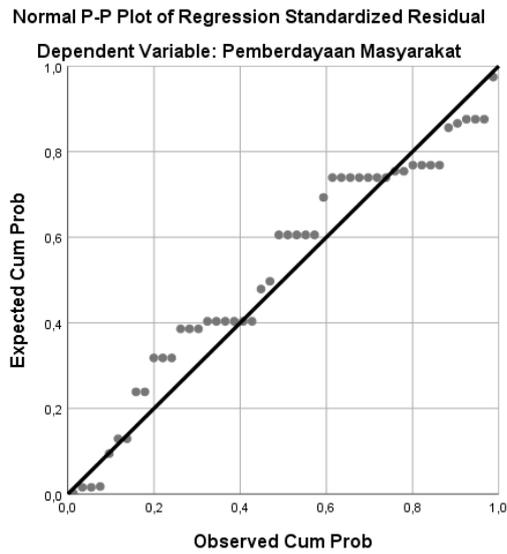
Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.833	10

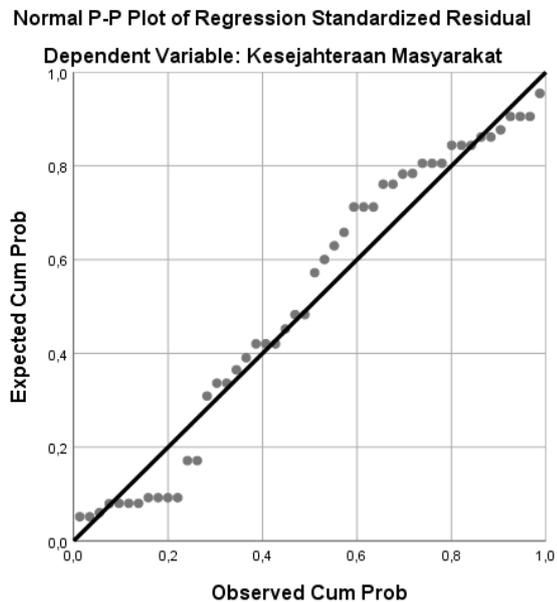
Lampiran 9. Bukti Uji Statistik Deskriptif Dengan SPSS 25

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Alokasi Dana Desa (X)	48	17.00	24.00	22.1875	1.88675
Pemberdayaan Masyarakat (Y1)	48	24.00	32.00	28.7917	2.72075
Kesejahteraan Masyarakat (Y2)	48	26.00	40.00	33.7917	3.56674
Valid N (listwise)	48				

Lampiran 10. Bukti Uji Normalitas P-Plot Dengan SPSS 25
Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Y1)



Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)



Lampiran 11. Bukti Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* Dengan SPSS 25

Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Y1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,5990
	Std. Deviation	,34009
	Absolute	,172
Most Extreme Differences	Positive	,128
	Negative	-,172
Kolmogorov-Smirnov Z		1,188
Asymp. Sig. (2-tailed)		,119

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,3792
	Std. Deviation	,35667
	Absolute	,169
Most Extreme Differences	Positive	,169
	Negative	-,149
Kolmogorov-Smirnov Z		1,168
Asymp. Sig. (2-tailed)		,130

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 12. Bukti Uji Multikolinieritas Dengan SPSS 25

Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Y1)

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Alokasi Dana Desa (X)	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Masyarakat (Y1)

Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Alokasi Dana Desa (X)	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

Lampiran 13. Bukti Uji Regresi Linier Sederhana Dengan SPSS 25

Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,098	,462		2,378	,022
	Alokasi Dana Desa	,676	,124	,625	5,435	,000

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Masyarakat (Y1)

Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,723	,570		3,022	,004
	Alokasi Dana Desa	,448	,154	,395	2,915	,005

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

Lampiran 14. Bukti Uji Koefisien Korelasi Dengan SPSS 25

		Alokasi Dana Desa (X)	Pemberdayaan Masyarakat (Y1)	Kesejahteraan Masyarakat (Y2)
Alokasi Dana Desa (X)	Pearson Correlation	1	.625**	.395**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005
	N	48	48	48
Pemberdayaan Masyarakat (Y1)	Pearson Correlation	.625**	1	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	48	48	48
Kesejahteraan Masyarakat (Y2)	Pearson Correlation	.395**	.658**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	
	N	48	48	48

Lampiran 15. Bukti Uji Koefisien Determinas (R^2) Dengan SPSS 25

Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Y1)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 ^a	.391	.378	.26826

a. Predictors: (Constant), Alokasi Dana Desa (X)

Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.395 ^a	.156	.138	.33124

a. Predictors: (Constant), Alokasi Dana Desa

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

Lampiran 16. Bukti Uji Parsial (Uji t) Dengan SPSS 25

Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Y1)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,098	,462		2,378	,022
	Alokasi Dana Desa	,676	,124	,625	5,435	,000

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Masyarakat (Y1)

Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,723	,570		3,022	,004
	Alokasi Dana Desa	,448	,154	,395	2,915	,005

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

Lampiran 17. Bukti Uji Signifikan Simultan (Uji F) Dengan SPSS 25

Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Y1)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.126	1	2.126	29.540	.000 ^b
	Residual	3.310	46	.072		
	Total	5.436	47			

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Masyarakat (Y2)

b. Predictors: (Constant), Alokasi Dana Desa

Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.932	.932	8.494	.005 ^b
	Residual	5.047	.110		
	Total	5.979	47		

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

b. Predictors: (Constant), Alokasi Dana Desa

Lampiran 18. Dokumentasi





Lampiran 19. Hasil Kuisisioner Dari Jawaban Responden

No	Nama Responden	Jabatan	Nama Desa	Alokasi Dana Desa (X)						TOTAL	Pemberdayaan Masyarakat (Y1)								TOTAL	Kesejahteraan Masyarakat (Y2)										TOTAL	Rata - Rata			KET
				X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Y2.6	Y2.7	Y2.8	Y2.9	Y2.10	Y2	X	Y1	Y2	
1	Sunarto	Kepala	Widang	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	4	4	3,8
2	Ary Joko Saputro, S.T	Sekretaris		4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	4	4	3	4	4	31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	4	3,9	3,8	
3	Ali Mahrus, S.Sos.	Bendahara		4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	3	3	3	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	4	3,5	3,8	
4	Suyitno	Kepala	Banjar	4	4	4	4	3	4	23	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	33	4	3,1	3,3	
5	Heti Kismawati	Sekretaris		4	4	4	4	3	4	23	4	3	3	3	4	4	4	4	29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	4	3,6	3	
6	Bisri Mustofa	Bendahara		4	4	4	4	3	4	23	4	3	3	3	4	4	4	4	29	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	33	4	3,6	3,3	
7	Supriyono	Kepala	Tegalsari	4	3	4	4	3	4	22	4	4	3	3	4	4	4	4	30	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37	4	3,8	3,7	
8	Sunarko Hadi	Sekretaris		4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	
9	Sri Wahyuni	Bendahara		4	4	3	3	4	4	22	3	4	3	4	4	4	4	4	30	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	36	4	3,8	3,6	
10	Muhajir Sulthoni	Kepala	Tegalrejo	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	
11	Putra Bagus M	Sekretaris		3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	
12	Zuhdi	Bendahara		3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	
13	Amin Amirullah	Kepala	Simorejo	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37	4	4	3,7	
14	Muhammad Syaifuddin	Sekretaris		4	4	4	4	3	3	22	4	4	3	3	4	4	4	4	30	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37	4	3,8	3,7	
15	Masykur	Bendahara		4	4	4	3	4	3	22	4	3	3	4	4	4	4	4	30	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	35	4	3,8	3,5	
16	Ahmad Mas'ud	Kepala	Kedungharjo	4	3	3	3	4	3	20	3	3	3	4	3	3	2	3	24	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	33	3	3	3,3	
17	Mas'udi	Sekretaris		4	4	4	4	3	3	22	4	4	3	4	4	3	3	3	28	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38	4	3,5	3,8	
18	Moh. Anwar	Bendahara		4	3	4	4	4	3	22	4	4	4	4	4	3	4	3	30	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38	4	3,8	3,8	
19	Fatmawati	Kepala	Ngadipuro	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	4	4	4	4	31	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	35	4	3,9	3,5
20	Bambang Sumantri	Sekretaris		4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	4	4	3,2	
21	Teguh Indra Anriyanto	Bendahara		4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	4	4	3,2	
22	Suwandi	Kepala	Ngadirejo	4	4	4	3	4	4	23	3	3	4	4	4	4	3	3	29	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	29	4	3,6	2,9	
23	Yasinta A	Sekretaris		4	4	4	3	4	4	23	3	3	4	4	4	4	3	29	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	29	4	3,6	2,9		
24	Yustini Purnawati	Bendahara		4	4	4	3	4	4	23	4	3	3	3	3	4	4	4	28	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	30	4	3,5	3	
25	Sumardi	Kepala	Patihan	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	3	4	4	3	3	29	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30	4	3,6	3	
26	M. Zainul Abidin	Sekretaris		4	4	4	4	3	3	22	3	3	3	3	4	3	3	2	24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	4	3	2,9	
27	Ainur Rohim	Bendahara		4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	3	4	4	3	3	29	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30	4	3,6	3	
28	Budi Utomo	Kepala	Bunut	4	4	3	3	4	4	22	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	29	4	3	2,9	
29	Ali Mansur	Sekretaris		4	4	4	3	4	3	22	4	3	4	3	3	4	4	3	28	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32	4	3,5	3,2	
30	Majid Kirom	Bendahara		3	4	3	3	3	3	19	4	3	3	3	3	3	4	4	27	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	34	3	3,4	3,4	
31	Moch. shanudi	Kepala	Comprenng	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37	4	4	3,7	
32	raji Raharjo	Sekretaris		4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	4	4	3	31	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	35	4	3,9	3,5		
33	Sri kartipah	Bendahara		3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	3	3	3	3	3	25	3	3	2	2	3	2	3	2	3	26	3	3,1	2,6		
34	Teguh Budi Hariyanto	Kepala	Sumberjo	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	3	4	31	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	34	4	3,9	3,4	
35	Widodo	Sekretaris		4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	3	4	4	31	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	37	4	3,9	3,7
36	Endang Lestari	Bendahara		4	4	3	3	3	3	20	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36	3	3,9	3,6	
37	Siswarin	Kepala	Mlangi	4	3	3	4	3	4	21	4	4	4	4	3	3	4	4	30	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	34	4	3,8	3,4	
38	Didik Ekoyono	Sekretaris		4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	3	4	3	4	28	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	34	4	3,5	3,4	
39	Sukardi	Bendahara		4	4	3	3	4	4	22	4	4	4	4	3	3	4	4	30	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37	4	3,8	3,7	
40	Suyono	Kepala	Minohorejo	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	30	4	3	3	
41	Muhammad Sagung	Sekretaris		4	4	4	3	3	4	22	4	4	4	3	3	3	4	3	28	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	4	3,5	2,9	

No	Nama Responden	Jabatan	Nama Desa	Alokasi Dana Desa (X)						TOTAL	Pemberdayaan Masyarakat (Y1)								TOTAL	Kesejahteraan Masyarakat (Y2)										TOTAL	Rata - Rata			KET
				X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Y2.6	Y2.7	Y2.8	Y2.9	Y2.10	Y2	X	Y1	Y2	
42	Ahmad Bashori	Bendahara		4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	4	4	4	31	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	35	4	3,9	3,5		
43	Sunarto	Kepala	Mrutuk	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	3	4	31	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38	4	3,9	3,8		
44	lumaji	Sekretaris		3	3	3	2	3	3	17	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	3	3	2,9			
45	Suwarno	Bendahara		4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	3	4	31	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38	4	3,9	3,8		
46	Moh jali	Kepala	Kujung	4	3	4	4	4	4	23	4	4	2	2	4	4	4	28	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37	4	3,5	3,7		
47	Mahendra	Sekretaris		4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38	4	4	3,8		
48	Suyatno	Bendahara		4	4	3	4	4	3	22	4	4	3	3	4	4	4	30	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36	4	3,8	3,6		
r hitung				0,8	0,6	0,	0,	0,	0,68	1	0,8	0,6	0,6	0,62	0,7	0,59	0,7	0,66	1	0,6	0,5	0,8	0,8	0,6	0,66	0,5	0,5	0,8	0,643	1	r	0,8	0,6	
r tabel				0,2	0,28	0,	0,	0,	0,2	0,284	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,28	0,284	0,28	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,284	0,284	r	0,5	0,5			
v/t				v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	t	v	v	v	v	t	v	v	v	v	v	v		
				0,8						22,1875								28,79167										33,7917	0,					



